

ANALISIS NILAI-NILAI MUTIKULTURAL PADA BUKU SISWA KELAS III
TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU REVISI 2018

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



GHANES PRIYANKA

NPM 186910497

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Edit dengan WPS Office

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ghanes Priyanka
NPM : 186910497
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Multikultural Pada Buku Siswa Kelas III
Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, serta pemaparan asli saya sendiri. Skripsi ini asli pemikiran dari saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana yang ditulis oleh orang lain, baik yang ada di Universitas Islam Riau atau perguruan tinggi lainnya.

Jika dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan yang saya berikan, maka saya bersedia menerima sanksi dan kosekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Ghanes Priyanka

Npm.186910497





BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru, tanggal 9 Maret 2022, Nomor: ~~092 b~~ /FKIP-UIR/Kpts/2021, maka pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2022, telah dilaksanakan Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Jenjang Studi S1, Tahun Akademik 2021/2022 berikut ini.

1. Nama : Ghanes Priyanka
2. NPM : 186910497
3. Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Multikultural Pada Buku Siswa Kelas 3 Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018
4. Waktu Ujian : 09.00 – 10.00 WIB
5. Tempat Pelaksanaan Ujian : Ruang Sidang PGSD

Dengan keputusan Hasil Ujian Skripsi:

~~Lulus~~*/ Lulus dengan Perbaikan*/ ~~Tidak Lulus~~*

Nilai Ujian:

Nilai Ujian Angka = 83,33 Nilai Huruf = A-

Tim Penguji Skripsi.

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Siti Quratul Ain, S.Pd., M.Pd.	Ketua	1.
2	Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd.	Anggota	2.
3	Febrina Dafit, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Mengetahui
 Dekan FKIP UIR,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.
 NIP. 19701007 199803 2 002
 NIDN. 0007107005

Pekanbaru, 9 Maret 2022
 Panitia Ujian
 Ketua,


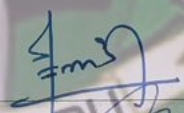
Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd., M.Pd
 NIDN: 1026029001

* Coret yang tidak perlu.

HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
UJIAN AKHIR SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Ghanes Priyanka
NPM : 186910497
Tanggal Ujian Akhir : 09 Maret 2022
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Multikultural Pada Buku Siswa Kelas III Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018

*Telah Diperbaiki Dan Disetujui Oleh Tim Pengarah Dan Diperkenankan Untuk
Dicetak Serta Diperbanyak*

NO.	TIM PENGARAH	TANDA TANGAN
1.	Siti Quratul Ain, M.Pd	
2.	Febrina Dafit, M.Pd	
3.	Zaka Hadikusuma Ramadan, M.Pd	

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Mengetahui,
Ketua Prodi


Zaka Hadikusuma Ramadan S.Pd., M.Pd
NIDN. 1026029001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhannahu wata'ala atas berkat Rahmat, dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Nilai-Nilai Multikultural Pada Buku Siswa Kelas III Tema Kewajiban Dan Hakku Revisi 2018". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pada program Strata-1 di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
2. Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.
3. Bapak Zaka Hadikusuma Ramadan, S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah mengizinkan judul proposal ini untuk di teliti.
4. Ibu Siti Quratul ain, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing dalam penyusunan skripsi. Yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengoreksi, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun untuk skripsi ini.

6. Kedua orang tua Papa (Hasbonafidi), Mama (Suryanti) yang selalu memberikan doa, dukungan dan nasehatnya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat saya (Widya Tri Susanti) dan (Raja Hulan Dari Ramadhani) , yang selalu memberikan dukungan moral, dan tempat berkeluh kesah didalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Namun, penulis menyadari penelitian ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Demikian adanya, semoga skripsi ini diharapkan dapat menjadi acuan lanjut peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua terutama di bidang Pendidikan.

Maret 2022

Pekanbaru, 15

Ghanes Priyanka

186910497



**ANALISIS NILAI-NILAI MULTIKULTURAL PADA BUKU SISWA KELAS III
TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU REVISI 2018**

GHANES PRIYANKA

186910497

ghanespriyanka963@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi pada pendidikan sekolah dasar adalah masih banyak siswa yang belum mengetahui serta tidak menjalankan hak dan kewajibannya sebagai seorang siswa dengan baik seperti : tidak menghargai pendapat, kurangnya toleransi, tidak peduli terhadap sesama dan nilai-nilai multikultural juga belum tertanam dengan baik. Padahal pada jenjang kelas III semestinya anak sudah harus terbiasa mengaplikasikan nilai-nilai tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui muatan nilai-nilai multikultural yang ada pada buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018. Metode penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung nilai-nilai multikultural. Sumber utama penelitian ini adalah buku siswa kewajiban dan hakku revisi 2018. Instrumen yang digunakan adalah human instrumen dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan semua nilai multikultural muncul dan berjumlah 54. Ini artinya didalam buku siswa sudah tertanam nilai multikultural tetapi belum tepat dan pelaksanaannya yang belum maksimal karena kendala yang dihadapi oleh guru.

Kata kunci: *Nilai-nilai Multikultural, Buku Siswa*

**ANALISIS NILAI-NILAI MULTIKULTURAL PADA BUKU SISWA KELAS III
TEMA KEWAJIBAN DAN HAKKU REVISI 2018**

GHANES PRIYANKA

186910497

ghanespriyanka963@gmail.com

ABSTRACT

The problem that often occurs in elementary school education is that there are still many students who do not know and do not carry out their rights and obligations as a student properly such as: not respecting opinions, lack of tolerance, not caring about others and multicultural values are also not well embedded. In fact, at the third grade level, children should be accustomed to applying these values. The purpose of this study was to determine the content of multicultural values in the class III student's book on the theme of my obligations and rights revised 2018.

This research method uses a qualitative approach with the type of library research. The data in this study are sentences that contain multicultural values. The main source of this research is the 2018 revision of the student's book of obligations and rights. The instruments used are human instruments and interviews. The results showed that all multicultural values appeared and amounted to 54. This means that in students' books multicultural values have been embedded. However, its implementation has not been maximized due to the obstacles faced by the teacher.

Keywords : *Multicultural Values, Student Book*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETJUAN REVISI	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	
viii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4

BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Hakikat Pendidikan Multikultural	5
2.1.1 Pengertian Pendidikan Multikultural.....	5
2.1.2 Tujuan Pendidikan Multikultural.....	6
2.1.3 Nilai-nilai Multikultural.....	6
2.1.4 Indikator Nilau-nilai Multikultural.....	8
2.2 Buku Tematik Siswa	9
2.2.1 Buku Siswa.....	9
2.2.2 Fungsi Buku Siswa.....	10
2.2.3 Buku Siswa Tema Kewajiban dan Hakku.....	11
2.3 Kerangka Berfikir	12
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Prosedur Penelitian	15
3.4 Data dan Sumber Data	16
3.4.1 Data.....	16
3.4.2 Sumber Data.....	16
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	16
3.6 Keabsahan Data	17
3.7 Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Deskripsi Penelitian	23
4.1.1 Identitas Buku Teks Tematik Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi2018.....	23
4.1.2 Bagian-bagian Buku Teks Tematik Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018.....	25
4.2 Hasil Penelitian	35
4.2.1 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah).....	35
4.2.2 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 2 (Kewajiban dan Hakku di Sekolah).....	40
4.2.3 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 3 (Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga).....	45
4.2.4 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 4 (Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara).....	50
4.3 Pembahasan	57

4.3.1 Muatan Nilai-nilai Multikultural pada Buku Teks Siswa Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018.....	57
4.3.2 Ketepatan Nilai-nilai Multikultural pada Buku Siswa Kelas III Tema kewajiban dan Hakku Revisi 2018.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	137
DRAF ARTIKEL ILMIAH.....	138
LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI.....	
DAFTAR TABEL	
Tabel 3.7 Kode Nilai-nilai Multikultural.....	19
Tabel 3.8 Ketepatan Nilai multikultural.....	20
Tabel 4.1 Identitas Buku Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018.....	23
Tabel 4.2 Sampul Buku Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018.....	25
Tabel 4.3 Rincian Materi Buku Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018.....	37
Tabel 4.4 Rincian Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah).....	35
Tabel 4.5 Rincian Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 2 (Kewajiban dan Hakku di Sekolah).....	40
Tabel 4.6 Rincian Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 3 (Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga).....	45

Tabel 4.7 Rincian nilai-nilai multikultural Pada Subtema 4 (Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara).....	50
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Analisis Nilai-Nilai Multikultural Pada Buku Siswa Kelas III Tema Kewajiban Dan Hakku Revisi 2018.....	14
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	16
Gambar 3.2 Skema analisis menurut Miles and Huberman.....	19
Gambar 4.1 Diagram Nilai Multikultural Dalam Buku Siswa Kelas III Tema Kewajiban Dan Hakku Revisi 2018.....	66
Gambar 5 Buku Siswa Kelas 3 Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018.....	73
Gambar 6 Dokumentasi Wawancara.....	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	126
Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara.....	127
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	129
Lampiran 4. Surat Riset.....	



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara majemuk, memiliki bermacam keanekaragaman. Indonesia memiliki bermacam ras, sosial, budaya serta keanekaragaman lainnya di setiap daerah yang ada di Indonesia. (Anwar,2019:6) memaparkan bahwa Indonesia adalah negara multikultural, perihal ini merupakan hal yang dimaklumi jika perbedaannya di sadari, di hayati keberadaannya. Namun, ketika perbedaan ini menjadi hambatan maka akan menjadi persoalan untuk di selesaikan (Yaya dan Rusdiana,2015:1)

Pada hakikatnya, semua individu pastilah memiliki perbedaan. Tidak ada satupun individu memiliki kesamaan secara utuh. Tentu individu satu berbeda dengan individu lain baik dari segi budaya, sikap maupun adat istiadat mereka. Rakyat Indonesia yang beragam menyimpan kesempatan yang besar untuk terjadinya konflik. Selain itu, muncul juga beberapa aliran keagamaan (Yaya dan Rusdiana,2015:1). Terlebih lagi masyarakat Indonesia yang mudah terpengaruh informasi tanpa mencari kebenarannya terlebih dahulu hal inilah yang akan menimbulkan perpecahan konflik.

Keberagaman/ perbedaan antar siswa adalah hal penting untuk diperhatikan pada pendidikan. dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik antar siswa akibat perbedaan yang ada. Menurut Diryakarya (dalam Wulandari,2020:1) "Pendidikan merupakan gejala semesta (fenomena universal) dan berlangsung sepanjang hayat manusia di manapun manusia berada. Dimana ada kehidupan di situ ada pendidikan".

Salah satu masalah yang sering terjadi pada dunia pendidikan anak sekolah dasar adalah masih banyak siswa yang belum mengetahui serta tidak menjalankan hak dan kewajibannya sebagai seorang siswa dengan baik seperti : tidak menghargai pendapat teman, tidak demokratis, kurangnya toleransi, tidak peduli terhadap sesama dan nilai-nilai multikultural juga belum muncul ataupun tertanam dengan baik padahal pada jenjang kelas III semestinya anak sudah harus terbiasa menanamkan dan mengaplikasikan nilai-nilai tersebut. Berdasarkan observasi penulis masih banyak siswa sekolah dasar yang belum mampu menerima segala bentuk perbedaan yang ada di antara mereka dengan optimal. Salah satu contoh pada proses pembelajaran mereka saat mengutarakan pendapat masih sering berteriak, tidak berbicara secara bergantian, dan saling mencemooh satu sama lainnya karena perbedaan-perbedaan yang ada seperti perbedaan fisik, sosial, pergaulan, dan lainnya.

Masalah pendidikan dapat dilihat sebagai persoalan nasional karena pendidikan berhubungan dengan cita-cita bangsa (Wulandari,2020:19). Pendidikan adalah gejala kebudayaan. Pada pendidikan perlu adanya penguatan nilai-nilai yang disesuaikan dengan keadaan bangsa salah satu nilai yang harus ditanamkan pada pendidikan di Indonesia adalah nilai-nilai multikultural. Pendidikan multikultural merupakan sistem pendidikan pada pemanfaatan keragaman yang ditujukan agar individu memahami dan mampu bersikap toleran. Dapat dikatakan juga pendidikan multikultural menyangkut soal ide, konsep atau sebuah gerakan pembaruan pendidikan yang berbasis pada upaya menyikapi keberagaman dan perbedaan yang dapat di ajarkan di kalangan para siswa.

Salah satu nilai yang harus dibangun dan dikembangkan dalam sistem pendidikan di Indonesia yang memiliki banyak keberagaman adalah nilai-nilai multikultural. Dengan penanaman nilai multikultural di semua kalangan terkhususnya di kalangan lembaga pendidikan diharapkan dapat meminimalisir diskriminasi dan problematika yang muncul akibat perbedaan yang ada. Penguatan dari nilai-nilai multikultural dapat memperkuat dan memperkokoh nilai-nilai kemanusiaan dan keragaman antar sesama.

Dengan diterapkannya pendidikan seperti ini diharapkan siswa dari tingkatan SD hingga Universitas nantinya mampu hidup didalam keberagaman dengan saling menghargai, mampu menerima segala perbedaan tanpa adanya diskriminasi dari perbedaan yang ada di antara mereka. Pendidikan multikultural juga selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera pada buku pelajaran tematik .

Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai multikultural pada anak secara dini di SD dapat dilakukan dengan melakukan pengintegrasian nilai-nilai multikultural ke dalam bahan ajar yang digunakan di sekolah, karena bahan ajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah buku teks siswa.

Buku siswa merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan nilai-nilai multikultural dan juga berfungsi sebagai buku panduan dalam aktivitas pembelajaran. Buku siswa memiliki bagian penting dalam pembelajaran, karena terdiri dari kegiatan-kegiatan yang dekat dengan keseharian peserta didik. Sebagai penunjang proses pembelajaran, buku teks memiliki pengaruh tersendiri bagi peserta didik. Pengaruh tersebut dapat di

kategorikan sebagai pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positif dan negatif tersebut tergantung isi buku yang digunakan peserta didik. Karena itu, buku teks harus memiliki syarat yang positif yang tentu saja akan membantu perkembangan peserta didik dalam memperluas wawasan dan pengetahuan.

Kategori buku teks yang baik tidaklah hanya berisikan materi pelajaran yang hanya mengembangkan kecerdasan intelektual peserta didik saja, melainkan harus memuat hal-hal yang mendukung perkembangan fisik, mental, dan karakternya. Penggunaan buku siswa pada kurikulum 2013 diharapkan dapat membantu pengembangan nilai-nilai kehidupan pada siswa salah satunya adalah nilai multikultural.

Berdasarkan hal ini akhirnya penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Analisis Nilai-nilai Multikultural pada Buku Siswa Kelas III Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018”**. Penelitian ini dimana jika dicermati dengan baik dapat mendukung jalannya pendidikan multikultural di Indonesia dan penelitian ini juga dapat menjadi khazanah keilmuan bagi guru serta peserta didiknya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah muatan nilai-nilai multikultural yang terkandung pada buku siswa kelas III Tema “Kewajiban dan Hakku” Revisi 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis muatan nilai-nilai multikultural yang terkandung pada buku siswa kelas III Tema “Kewajiban dan Hakku” Revisi 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Untuk Guru

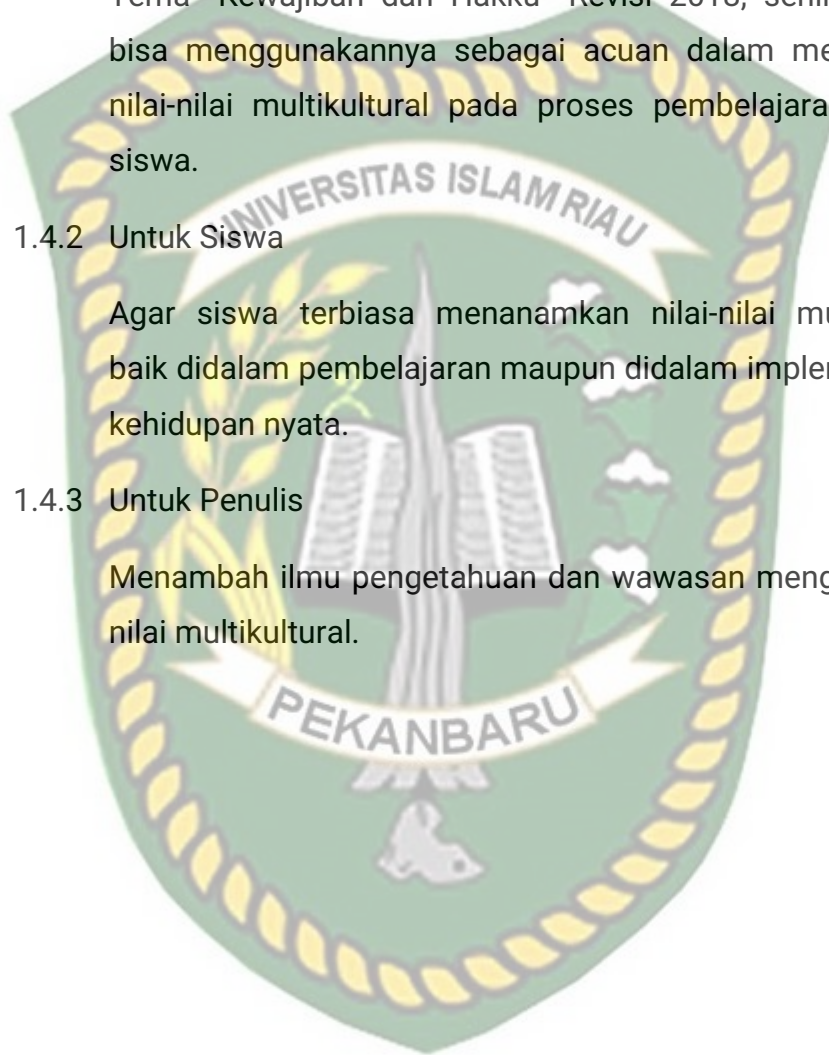
Di harapkan dapat menjadi sumber informasi tentang nilai-nilai multikultural yang ditemukan pada buku siswa kelas III Tema “Kewajiban dan Hakku” Revisi 2018, sehingga guru bisa menggunakannya sebagai acuan dalam menekankan nilai-nilai multikultural pada proses pembelajaran terhadap siswa.

1.4.2 Untuk Siswa

Agar siswa terbiasa menanamkan nilai-nilai multikultural baik didalam pembelajaran maupun didalam implementasi di kehidupan nyata.

1.4.3 Untuk Penulis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai nilai-nilai multikultural.





BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Hakikat Pendidikan Multikultural

2.1.1 Pengertian Pendidikan Multikultural

Pendidikan multikultural berasal dari dua kata pendidikan dan multikultural. Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, sikap yang baik serta cara berperilaku melalui pembelajaran, dan pelatihan. Multikultural berdasarkan etimologis multi artinya banyak, dan aneka sedangkan kultural mempunyai arti budaya, tradisi, kesopanan.

Pendidikan multikultural menurut Banks (dalam Wahid,2016:288) yaitu pemberian kesempatan belajar yang sama kepada siswa tanpa melihat perbedaan mereka. Adapun menurut Zamroni (dalam Hidayah,2018:17) pendidikan multikultural sebagai suatu cara untuk melakukan perubahan untuk mengurangi kegagalan, intimidasi yang terjadi didalam dunia pendidikan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan pendidikan multikultural adalah sebuah pendidikan yang mengjarkan dan memberi peluang kesempatan belajar yang adil. Tidak melihat perbedaan yang ada diantara mereka seperti agama, jenis kulit, etnis, budaya, dan ras.

2.1.2 Tujuan Pendidikan Multikultural

Menurut Nietto (dalam Wulandari,2020 : 24) tujuan pendidikan multikultural adalah untuk meciptakan pendidikan antirasis dan lebih mengutamaka pengembanga sikap, pengetahuan, keterampilan. sehingga murid mampu bekerja dalam keadilan sosial.

Tujuan pendidikan multikultural adalah mengubah pendekatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan yang sama yaitu : 1) tidak ada korban 2) siswa ditanamkan sikap menerima keberagaman 3) menghargai kekhasan Hanum (dalam Hermanto.dkk,2021 : 144)

Dari pengertian diatas dapat kita tahu bahwa tujuan pendidikan multikultural itu sejalan dengan tujuan pendidikan secara umum, membentuk siswa agar tidak hanya mampu mengembangkan potensi ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi, tetapi juga mampu mengembangkan nilai kehidupan.

2.1.3 Nilai-nilai multikultural

Nilai-nilai multikultural sangat penting diterapkan guna meminimalisir, mencegah terjadinya problematika terkait dengan keberagaman. Nilai-nilai tersebut menjadi konsep untuk diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Nilai multikultural yang akan di usung dalam penelitian ini ada lima yaitu toleransi, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan humanisme. Menurut (Luwitha,2018:116) beberapa nilai yang diusulkan pada

konsep pendidikan multikultural adalah sebagai berikut :

1. Nilai Toleransi

Toleransi adalah nilai untuk menghormati sesama dan memberikan orang lain memiliki pandangannya sendiri walaupun berbeda dengan pandangan kita.

2. Nilai Demokrasi

Demokrasi dimengerti sebagai gagasan yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara secara adil dan merata.

3. Nilai Kesetaraan

Kesetaraan disebut juga dengan kesamaan derajat yang menunjukkan adanya tingkatan yang sama, tidak ada yang rendah antara satu lainnya.

4. Nilai Keadilan

Keadilan artinya sama atau seimbang. Memberikan perlakuan yang sama antara hak dan kewajiban bagi setiap orang tanpa melihat aspek perbedaan.

5. Nilai Humanisme (Kemanusiaan)

Nilai-nilai kemanusiaan merupakan nilai yang dijalankan dengan penuh kesadaran dalam memanusiaakan manusia.

Nilai multikultural sesuai dengan rekomendasi pendidikan multikultural dari UNESCO pada bulan Oktober 1994 di Jenewa (dalam Nurjanah,2017) terinci sebagai berikut

1. Toleransi

Toleransi merupakan kemampuan untuk dapat menghormati sifat-sifat dasar, keyakinan, dan perilaku yang dimiliki orang lain. Selain itu toleransi juga diartikan sebagai sikap menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian (pandangan, pendapat, kepercayaan, kealakuan, dan sebagainya).

2. Nilai Demokrasi/Kebebasan

Demokrasi dalam ranah pendidikan mengandung tentang pandangan hidup yang mengutarakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama.

3. Nilai Kesamaan/Kesetaraan

Kesetaraan atau kesederajatan menunjukkan adanya tingkatan yang sama, kedudukan yang sama, tidak ada yang lebih tinggi maupun lebih rendah.

4. Nilai Keadilan

Keadilan memiliki arti sama atau seimbang. Keadilan berarti pengakuan dan perlakuan yang sama antara hak dan kewajiban, atau dengan kata lain keadilan adalah bentuk dari keseimbangan dan keharmonisan antara menuntut hak dan menunaikan kewajiban.

Nilai multikultural dalam buku siswa tematik kewajiban dan hakku revisi 2018 pada dasarnya belum diketahui nilai-nilai apa saja yang terkandung didalamnya. Peneliti menggunakan nilai-nilai yang diusulkan

pada konsep pendidikan multikultural sebagai acuan penelitiannya karena lima nilai tersebut mencakup keseluruhan nilai yang terdapat pada buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018 yaitu nilai toleransi, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan humanisme. 5 nilai ini menjadi fokus penelitian juga karena sesuai dengan permasalahan yang ditemukan penulis.

2.1.4 Indikator Nilai-nilai Multikultural

Indikator-indikator nilai multikultural menurut (Nurjanah,2017) :

1. Nilai Toleransi

Sikap menghargai, membiarkan, atau memperboehkan pendirian (pandangan, pendapat, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya)

2. Nilai Demokrasi

Kebebasan dalam hidup, mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, bergotong royong.

3. Nilai Kesetaraan

Kesamaan tingkatan (kedudukan, pangkat), menunjukkan adanya tingkatan yang sama. Tidak ada yang lebih rendah atau lebih tinggi.

4. Nilai Keadilan

Keseimbangan antara hak dan kewajiban, berperilaku secara adil kepada siapapun.

Menurut (Imam Bukhori,2018) Indikator nilai humanisme (kemanusiaan) pada dasarnya adalah perilaku untuk memanusiakan manusia. Seperti pengakuan akan heterogenitas, keberagaman, mengasihi antar sesama, saling membantu sesama. Keberagaman-keberagaman itu bisa berupa ideologi, pola pikir, kebutuhan, dan sebagainya.

Indikator nilai-nilai multikultural dijadikan pedoman dalam analisis penelitian ini. Indikator nilai-nilai tersebut digunakan untuk mengetahui kalimat atau paragraf yang memiliki muatan nilai-nilai multikultural. Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas mengenai indikator nilai-nilai multikultural, penulis memodifikasinya sesuai dengan lima nilai yang di usung dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Nilai Toleransi
 - a) Menghargai kebiasaan yang berlaku di lingkungan
 - b) Mendengarkan saat orang lain sedang berbicara
 - c) Menghargai segala bentuk perbedaan
2. Nilai Demokrasi
 - a) Gotong royong
 - b) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, kegiatan di masyarakat maupun warga negara
 - c) Mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
3. Nilai Kesetaraan
 - a) Setiap manusia memiliki hak yang sama
 - b) Memiliki tingkatan atau kedudukan yang sama
4. Nilai Keadilan
 - a) Berteman kepada siapapun
 - b) Berperilaku adil dan merata kepada siapapun
 - c) Menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang
5. Nilai Humanisme

- a) Saling mengasihi antar sesama
- b) Saling Membantu dan Bekerja sama
- c) Saling mengingatkan antar sesama

2. 2 Buku Tematik Siswa

2.2.1 Buku Siswa

Nahel (dalam Prasetyo.dkk:68) Mendefinisikan buku siswa adalah suatu buku yang berisi materi pelajaran berupa konsep dan pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada di dalamnya. Yang disusun berdasarkan pendekatan. Buku siswa dapat digunakan sebagai sarana penunjang untuk kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah.

Buku siswa merupakan aspek penting dalam pembelajaran tematik. Buku ajar tematik yaitu buku ajar yang mengandung kriteria pembelajaran tematik, sehingga mampu memaksimalkan pembelajaran.

Buku siswa adalah buku yang digunakan siswa sebagai pedoman pembelajaran. Buku siswa juga digunakan untuk kegiatan dalam pembelajaran (*activities based learning*). Buku siswa disusun untuk memfasilitasi siswa dan merupakan sumber buku belajar bagi peserta didik (Kemendikbud,2014)

Dalam K-13 pemerintah menyiapkan buku siswa yang digunakan sebagai buku teks. Buku siswa ini diharapkan dapat menunjang berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Buku tematik disusun berdasarkan konsep pembelajaran berbasis

penemuan (*discovery learning*) dengan menggunakan pendekatan saintific. Buku ini menggunakan pendekatan tematik terpadu yang menggabungkan berbagai matapelajaran kedalam tema-tema yang dijumpai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dan kehidupan sehari-hari sehingga siswa mendapat kesempatan belajar melihat ketertarikan antar matapelajaran dalam kehidupan nyata sehingga siswa sudah terbiasa memadamng segala sesuatu dalam gambaran yang utuh.

2.2.2 Fungsi Buku Siswa

Menurut Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar berikut beberapa fungsi buku siswa :

1. Pedoman Siswa dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

Buku siswa sebagai acuan untuk melaksanakan aktivitas belajar. Dimana setiap Subtema mempunyai beberapa langkah pembelajaran tersusun dari bermacam kegiatan yang dilaksanakan siswa, misalnya : “Ayo Amati”, “Ayo Ceritakan” “Ayo Lakukan”.

2. Penghubung antara Guru, Sekolah dan Orang Tua

Buku siswa juga berfungsi sebagai penghubung. Dimana pada setiap pembelajaran ada peranan orangtua yang harus dikerjakan sebagai upaya membimbing anak untuk melakukan aktivitas belajar di rumah. Dilihat dengan lambang “Kerjasama

dengan orang tua” yang ada di buku.

3. Lembar Kerja Siswa

Didalam buku terdapat kegiatan-kegiatan atau soalan yang bisa langsung dikerjakan siswa pada buku tersebut. Ini artinya siswa tidak perlu menyalinnya ke buku tulis.

4. Skenario untuk Langkah-langkah Pembelajaran

Setiap halaman buku siswa terdapat lambang sebagai kegiatan siswa dalam proses pembelajaran seperti “Ayo Lakukan”, “Ayo Menyanyi”, “Ayo Berkreasi”, “Ayo Ceritakan”. Itulah yang akan menjadi skenario atau runtutan pembelajaran.

5. Media Komunikasi antara Guru dan Siswa

Dengan adanya buku siswa, guru dapat melakukan pengamatan pada siswa mengenai hasil kerja siswa dalam setiap pembelajaran. Guru dapat melihat perkembangan pengetahuan dan keterampilan serta sikap siswa sesuai dengan indikator tujuan.

6. Sebagai Kenang-kenangan Rekam Jejak Belajar Siswa

Pekerjaan yang dikerjakan siswa selama mengikuti pembelajaran akan termuat dalam buku siswa, sehingga guru dan orang tua dapat melihat jejak belajar mereka. Untuk siswa hal tersebut berguna sebagai kenang-kenangan di kemudian hari.

2.2.3 Buku Siswa Tema Kewajiban dan Hakku

Merupakan buku pegangan siswa kelas III SD tema yang ke 4.

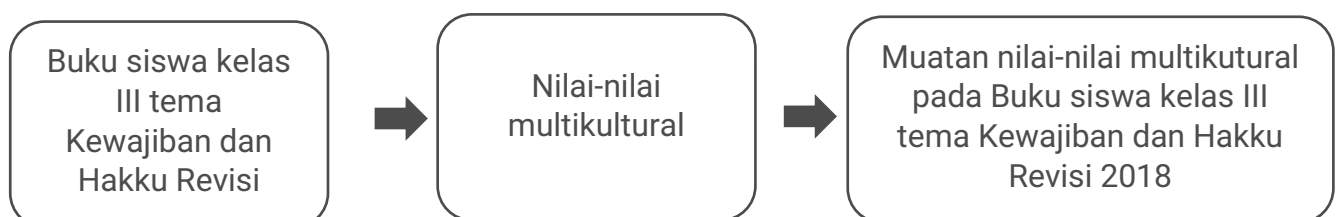
Pada tema ini memuat 4 subtema pembelajaran dan Setiap subtemanya memiliki 6 pembelajaran. Buku dengan tema kewajiban dan hakku disini sebagai pegangan siswa untuk mengenal, mengerti, dan memahami apasajakah hak dan kewajibannya dari berbagai lingkungan yang berbeda seperti rumah, sekolah, lingkungan tetangga hingga warga negara. Didalam buku terkandung materi-materi pembelajaran yang menekankan pengetahuan anak tentang hak dan kewajiban yang semestinya harus diterima dan dijalankan.

Tema kewajiban dan hakku ini dapat melatih diri siswa untuk mampu mengaplikasikan hal-hal yang telah dipelajari berkaitan dengan hak dan kewajibannya seperti menghargai sesama, selalu bersyukur, mengerjakan tugas dengan baik, bertoleransi dan lain sebagainya. Dan diharapkan dengan mempelajari buku tema hak dan kewajiban ini anak nantinya akan mampu mengaplikasikannya didalam kehidupan nyata.

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan penelitian, analisis nilai-nilai multikultural pada buku siswa kelas III tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018 kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Analisis Nilai-Nilai Multikultural Pada Buku Siswa Kelas III Tema Kewajiban Dan Hakku Revisi 2018





Kesimpulan

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan Merupakan jenis penelitian kepustakaan atau (*Library Reaserch*). Nazir (dalam Sari dan Asmendri,2020 : 43) Mendefinisikan penelitian kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan melaksanakan penelaah pada buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang

bersangkutan dengan persoalan yang ingin di pecahkan.

Sedangkan (Zed.2008:3) Memaparkan gagasannya bahwa penelitian kepustakaan bukan hanya membaca dan mencatat literatur-literatur melainkan sebuah rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

Dapat disimpulkan penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data dari berbagai macam sumber yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang ingin di selesaikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna di balik fenomena berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisis secara mendalam. Hal ini sesuai dengan pendapat Moloeng (dalam Mukhlisina.dkk,2020:65) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

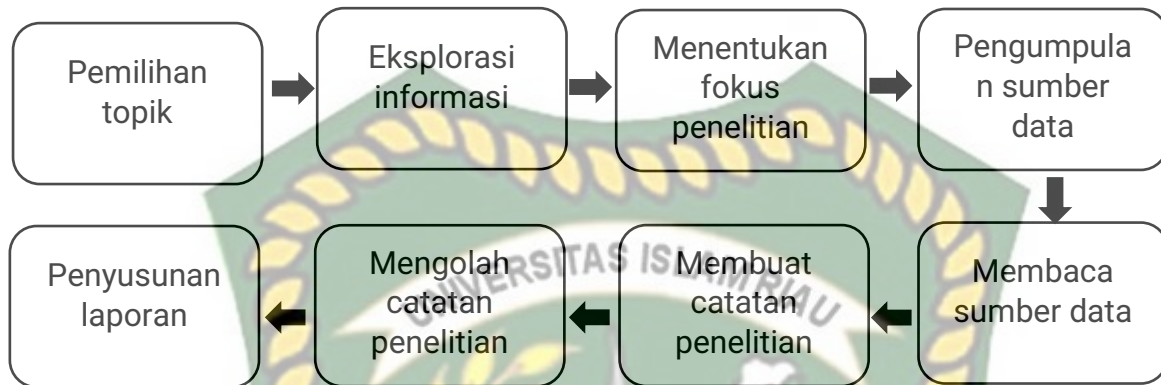
Penelitian ini tidak terikat oleh tempat karena jenis penelitiannya merupakan penelitian pustaka. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 14 hari.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam studi kepustakaan adalah sebagai

berikut :

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



a. Pemilihan topik

Pada tahap ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ingin peneliti angkat yaitu mengenai nilai-nilai multikultural di sekolah dasar

b. Eksplorasi informasi

Selanjutnya mencari informasi yang berkaitan dengan topik permasalahan yang ingin di angkat

c. Menentukan fokus penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah nilai-nilai multikultural yang terkandung pada buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018

d. Pengumpulan sumber data

Selanjutnya mencari sumber data yang berkaitan dengan permasalahan seperti buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya

e. Membaca sumber data

Membaca sumber data yang telah dikumpulkan untuk menemukan ide-ide yang terkait dengan permasalahan penelitian.

f. Membuat catatan penelitian

Membuat catatan penelitian berupa hal-hal yang penting berdasarkan sumber-sumber data yang telah di baca

g. Mengolah catatan

Sumber data yang telah di baca kemudian di olah atau dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan

h. Penyusunan laporan

Membuat laporan hasil penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing dengan sistematika penulisan yang berlaku.

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung nilai-nilai multikultural pada buku siswa kelas III Tema “Kewajiban dan Hakku” Revisi 2018. Penelitian ini di fokuskan pada 4 subtema yang ada yaitu :

- a. Kewajiban dan Hakku di Rumah
- b. Kewajiban dan Hakku di Sekolah
- c. Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga

- d. Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara

3.4.2 Sumber Data

a. Sumber Primer

Merupakan sumber data utama dalam penelitian yaitu buku siswa kelas III Tema “Kewajiban dan Hakku” Revisi 2018. Penelitian ini di fokuskan pada 4 subtema yang ada.

b. Sumber Skunder

Merupakan sumber data yang mendukung sumber primer. Dalam penelitian ini data adalah referensi yang relevan, dokumen-dokumen jurnal dan wawancara.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut studi dokumentasi. Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi,2017:213) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pengumpulan data dengan dokumentasi pada penelitian ini adalah data yang terdapat pada buku tematik siswa yang berupa nilai-nilai multikultural pada buku siswa kelas III Tema “Kewajiban dan Hakku” Revisi 2018.

Pada penelitian ini dokumentasi yang diperoleh adalah kalimat yang mengandung muatan nilai-nilai multikultural yang muncul pada bacaan didalam buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau disebut juga dengan *human instrumen*. Dimana peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, membuat kesimpulan dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya sendiri. Sebagai instrumen tambahan untuk memperkuat penelitian ini saya menggunakan wawancara kepada guru kelas 3 yang lebih mengetahui mengenai buku siswa kelas 3 tema kewajiban dan hakku revisi 2018.

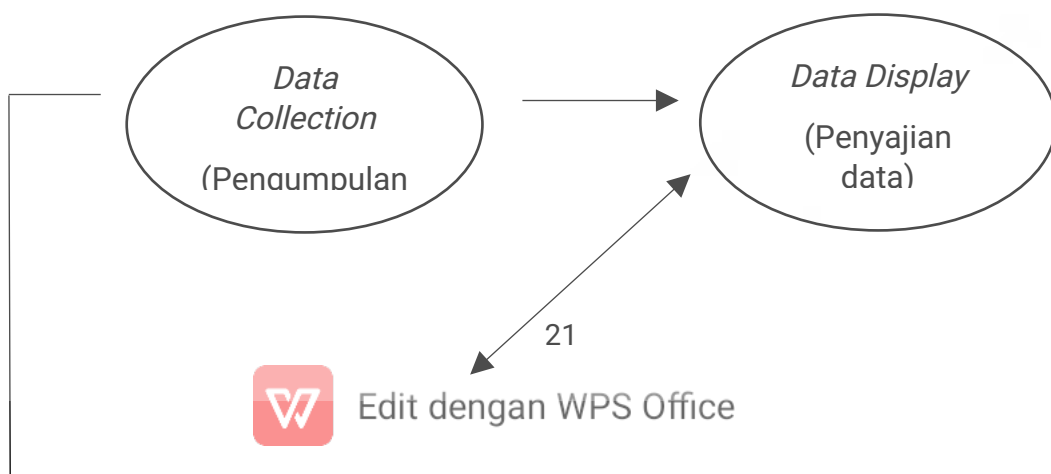
3.6 Keabsahan Data

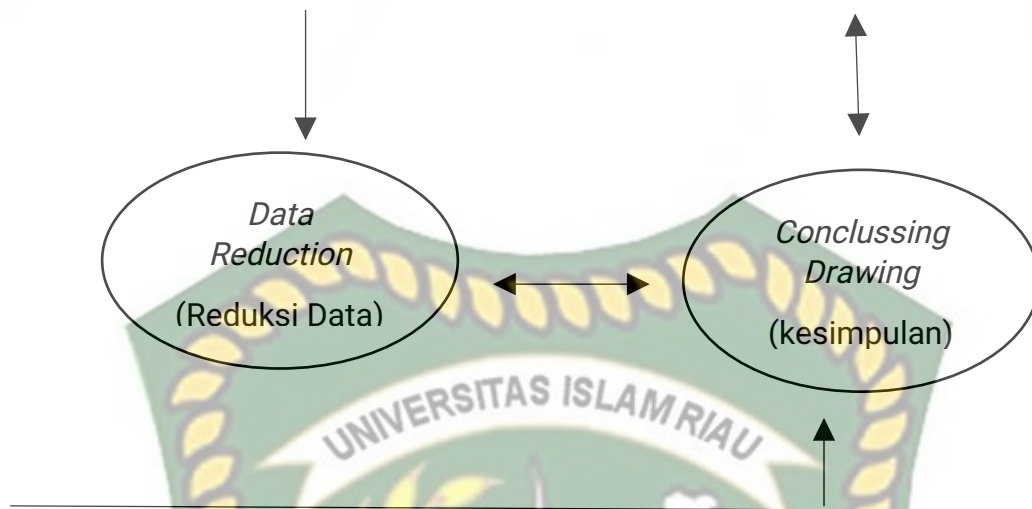
Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji konfirmability. Yaitu pengujian keabsahan yang mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui secara obyektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/ keabsahan data agar obyektif kebenarannya sangat dibutuhkan narasumber sebagai informan dalam penelitian

3.7 Analisis Data

Berikut ini adalah gambaran dari analisis data menurut Miles and Huberman (dalam Umar dan Miftachul,2019:75)

Gambar 3.2 Skema analisis menurut Miles and Huberman





Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Kegiatan mereduksi data dalam penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan data berupa kata-kata dan kalimat yang dianggap penting dan mengurangi hal-hal yang tidak penting. Data yang dimaksud adalah data yang mengandung nilai-nilai mutikultural pada buku siswa.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Kegiatan menyajikan data bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara tersusun, sehingga dapat menarik kesimpulan. Pada tahap ini penyajian data di bagi dua tahap yaitu pengklasifikasian data, pendekripsian dan interpretasi data.

1. Pengklasifikasian data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan mengelompokkan data berupa kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf dalam

buku siswa tema kewajiban dan hakku kelas III revisi 2018 yang di fokuskan dengan indikator muatan nilai-nilai multikultural antaralain nilai toleransi, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan humanisme. Selanjutnya pemberian kode sesuai dengan tabel 3.7.1 berikut :

Tabel 3.7 Kode Nilai-nilai Multikultural

No	Kode	Keterangan
1.	NTL	Nilai Toleransi
2.	NDR	Nilai Demokrasi
3.	NKS	Nilai Kesetaraan
4.	NKA	Nilai Keadilan
5.	NHM	Nilai Humanisme

Apabila pada buku siswa ditemukan muatan nilai-nilai multikultural, maka nilai-nilai multikultural adalah data yang di cari, lalu langkah selanjutnya data tersebut di garis bawah dan diberikan kode pada kalimat-kalimat atau paragraf yang menunjukkan muatan nilai-nilai multikultural. Contohnya ditemukan nilai toleransi, maka data tersebut di garis bawah dan diberikan kode NTL, seperti itu seterusnya. Pemberian kode ini bertujuan agar dapat memudahkan dalam pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Maka kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabel pengumpulan data.

2. Pendeskripsian dan Interpretasi data

Pada tahap ini, pedeskripsian data dilakukan kepada data-data yang telah dilakukan pengkategorian sesuai muatan

nilai-nilai multikultural yang terdapat pada buku siswa yang menjadi obyek penelitian, sedangkan dalam interpretasi data dilakukan penguraian dan keterangan lebih lanjut terkait muatan nilai-nilai multikultural yang telah ditemukan. Lalu setelah dilakukan pendeskripsian dan interpretasi data hasil yang telah diperoleh data juga disajikan dalam bentuk persen dan diagram untuk mempermudah memahami hasil yang diperoleh. Data disajikan dalam bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut yang dipaparkan oleh Sudjiono (dalam Marani,2017: 6) :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frkuensi jumlah data yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

Setelah dipersentasekan lalu akan diukur menggunakan skala kriteria penafsiran yang bersifat kualitatif pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Ketepatan Nilai multikultural

Persentase	Klasifikasi
81-100%	Sangat Tepat
61-80%	Tepat
41-60%	Cukup Tepat

21%-40%	Kurang Tepat
0%-20%	Tidak Tepat

Sumber : (Luwitha,2018:148)

c. *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian di reduksi, disajikan, dideskripsikan, diinterpretasikan, dianalisis, kemudian langkah selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1 Identitas Buku Teks Tematik Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018

Dalam penelitian ini fokusnya adalah untuk menganalisis muatan nilai-nilai multikultural dalam buku teks tematik siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018 kelas 3 SD. Dimana buku ini telah disusun berdasarkan kerangka yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 bertujuan agar tercapainya kompetensi siswa yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, serta sikap siswa. Maka keberhasilan kurikulum 2013 bukan hanya dilihat dari hasil belajar siswa, tetapi terbentuknya sikap yang baik dari diri siswa (Shufa,2017:97). Untuk itu, buku siswa disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kurikulum 2013. Didalam sebuah buku teks pastilah memiliki identitas yang biasa disebut dengan identitas buku. Berikut identitas buku teks tematik kewajiban dan hakku revisi 2018 :

Tabel 4.1 Identitas Buku Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018

No	Kriteria	Keas III
1.	Judul Buku	Kewajiban dan Hakku
2.	Nama Penulis	1. Iba.Muhibba,S.Sos. 2. Lubna Assagaf,S.Pd.
3.	Tahun Terbit	2018
4.	Penerbit	1. Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2. Balitbang 3. Kemendikbud
5.	Penelaah	1. Suharji,S.Kar.M.Hum. 2. Dr Lim Siti Masyitoh,M.Si. 3. Setyo Purwanto,M.Pd.

No	Kriteria	Keas III
		4. Prof.Dr. Trie Hartiti Retnowati,M.Pd. 5. Drs. Bambang Prihardi,M.Pd. 6. Dr. Elindra Yetti,M.Pd. 7. Dra. Maratun Nafiah,M.Pd. 8. Achmad Husein 9. Asep Supriyana 10. Gusti Yarmi
6.	Pe-review	Deliana Sagita
7.	Editor	Amin Suprihatini,S.Pd.
8.	Ilustrator	Muhammad Isnaeni,S.Pd.
9.	Halaman	1. Judul dan halaman : iii hm 2. Isi : 200 Hlm
10.	Ukuran Cetakan	29,7 cm
11.	Cetakan	Ke-2
12.	Huruf	Baar Metanoia, 18 pt.
13.	Tema	4
14.	Kelas	III
15.	Edisi Revisi	2018
16.	Subtema	1. Kewajiban dan Hakku di Rumah 2. Kewajiban dan Hakku di Sekolah

No	Kriteria	Keas III
		3. Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga 4. Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara
17.	ISBN	978-602-427-185-5
18.	Desain sampul	Warna : Hijau dengan penambahan biru,merah,putih dan cokelat. Gambar : Anak-anak berpakaian adat yang beragam.

4.1.2 Bagian-bagian Buku Teks Tematik Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018

Subyek dalam penelitian ini adalah buku teks tematik siswa kewajiban dan hakku revisi 2018 yang diperuntukkan pada siswa kelas III SD. Buku teks tersebut tersusun dari beberapa bagian yaitu pendahuluan, bagian isi dan bagian halaman belakang. Adapun rincian-rincian tiap-tiap bagian tersebut adalah :

a. Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri dari halaman sampul atau judul, identitas buku, kata pengantar, halaman tentang buku siswa, dan daftar isi. Secara keseluruhan lima bagian ini terdiri dari tiga halaman serta terdapat penambahan bagian sampul luar dengan cetakan kertas lebih tebal. Adapun ciri khas dan isi dari setiap bagian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Halaman Sampul

Pada bagian ini terdiri dari sampul luar dan sampul dalam, keduanya memiliki desain gambar, tulisan dan warna yang sama. Yang menjadi pembeda adalah jenis kertas cetakan yang digunakan dan kecerahan yang lebih pada sampul luar dibandingkan sampul dalam.

Tabel 4.2 Sampul Buku Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018

No	Rincian
1.	Gambar Anak-anak berpakaian adat yang beragam dan memegang bendera merah putih.
2.	Memuat judul buku, Kemendikbud sebagai pemegang, Tema, Kurikulum 2013, dan Edisi revisi.
3.	Warna dasar sampul hijau dengan penambahan biru, merah, putih dan coklat untuk ornamen gambar lain.

2. Halaman Identitas

Pada bagian ini terdiri dari :

- a. Pemegang hak cipta
- b. Disklaimer
- c. Katalog dalam terbitan (KDT)
- d. Kontributor Naskah
- e. Penelaah

- f. *Pe-review*
 - g. Penerbit
3. Kata Pengantar

Merupakan sambutan dari tim penulis yang pada intinya menjelaskan mengenai pentingnya buku teks didalam pembelajaran yang digunakan sebagai aktivitas dan panduan didalam proses kegiatan belajar mengajar. Dan menjelaskan adanya perbaikan-perbaikan dari buku siswa edisi revisi sebelumnya agar dapat lebih memaksimalkan pembelajaran.

4. Halaman Tentang Buku Siswa

Pada bagian ini merincikan beberapa hal tentang buku siswa pembelajaran tematik terpadu kelas III yaitu : pengertian buku siswa, buku siswa di desain untuk menstimulus imajinasi, dilengkapi berbagai kegiatan pembelajaran, pembagian buku siswa kelas 3, struktur penulisan, sifat dan buku yang berbasis kegiatan *activity based*.

5. Daftar Isi

Memuat tata letak halaman dari bagian kata pengantar, tentang buku siswa, daftar isi, setiap subtema, hingga profil ilustrator.

b. Isi atau Materi

Buku teks tematik siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018 ini digunakan sebagai panduan dan aktivitas pembelajaran untuk siswa kelas 3 semester 1. Materi didalam buku ini terdiri dari 4 subtema pembelajaran yaitu : kewajiban dan hakku dirumah, kewajiban dan hakku di sekolah, kewajiban dan hakku dalam bertetangga, dan kewajiban dan hakku sebagai warga negara. Materi-materi tersebut terincikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Rincian Materi Buku Siswa Kewajiban dan Hakku Revisi 2018

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
1.	Kewajiban dan Hakku di Rumah	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Kasih sayang dan hak-hak yang didapat di rumah dan menuliskan kalimat saran 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah,selisih,hasil kali atau bagi dua. 3. Pola irama dalam lagu
		2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersyukur memiliki pakaian 2. Hak dan kewajiban di rumah 3. Memanfaatkan waktu untuk menjaga kesehatan
		3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencermati teks Memiliki tubuh sehat dan menunjukkan kalimat

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			<p>saran</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali atau bagi dua. 3. Pola irama dalam lagu 4.
		4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak dan kewajiban tentang makanan 2. Hak dan Kewajiban dirumah 3. Memanfaatkan waktu untuk menjaga kesehatan
		5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati teks Rumah Tempat Berlindung dan menunjukkan kalimat saran 2. Hak dan kewajiban di rumah 3. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.
		6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Rumahku Bersih dan Nyaman dan menunjukkan kalimat saran, dan masalah.

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Hak dan kewajiban di rumah 3. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.
2.	Kewajiban dan Hakku di Sekolah	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Rahasia Anak Pintar dan menuliskan kalimat saran 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua. 3. Dinamika gerak tari
		2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban dan Hak di Lingkungan Sekolah 2. Membaca teks bacaan Sekolah yang Indah dan Rapi lalu menuliskan kaimat saran 3. Memanfaatkan waktu umtuk menjaga kesehatan
		3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua. 2. Membaca teks Kegiatan Saat Jam Istirahat dan

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			temukan kalimat penyelesaian masalah 3. Memahami dinamika gerak tari
		4	1. Membaca teks Sekoah yang sehat dan temukan kalimat saran, masukkan, dan penyelesaian masalah 2. Kewajiban dan Hak di Lingkungan Sekolah 3. Memanfaatkan waktu umtuk menjaga kesehatan
		5	1. Membaca teks Aku ingin Senang di Sekolah dan temukan kalimat saran 2. Kewajiban dan Hak di Lingkungan Sekolah 3. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.
		6	1. Kewajiban dan Hak di Lingkungan Sekolah 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua. 3. Memperagakan cara

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			berbicara dengan baik dan benar
3.	Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks dialog Tetangga Baru dan memilih mana yang termasuk kalimat saran 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua. 3. Unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif
		2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Tetangga dan tuliskan beberapa saran 2. Memilih makanan bergizi untuk menjaga kesehatan tubuh 3. Hak dan Kewajiban dalam bermain
		3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Panen Rambutan dan sebutkan kalimat yang menunjukkan saran 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			3. Unsur-unsur rupa dalam karya dekoratif
		4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Aku Ingin Lingkungan Bersih tuliskan kalimat masalah dan penyelesaiannya 2. Kewajiban dan hak dalam bertetangga 3. Memilih makanan bergizi untuk menjaga kesehatan tubuh
		5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Apakah Kamu Memiliki Hewan Peiharaan tuliskan kalimat penyelesaian masalahnya 2. Kewajiban dan hak dalam bertetangga 3. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.
		6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar dan menemukan masalah serta cara mengatasinya 2. Kewajiban dan hak dalam bertetangga 3. Menyatakan bilangan

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.
4.	Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Lingkungan Hijau dan menggaris bawahi kalimat yang menunjukkan masalah dan penyelesaiannya 2. Teknik potong, lipat dan sambung 3. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.
		2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban dan Hak sebagai Warga Negara 2. Memilih makanan bergizi untuk menjaga kesehatan tubuh 3. Mengamati teks bacaan Siti Demam dan menuliskan kalimat yang menunjukkan masalah serta cara penyelesaiannya
		3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca teks Di kantor Kelurahan dan menyebutkan kalimat yang menunjukkan saran

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua 3. Teknik potong, lipat dan sambung
		4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar dan menyampaikan kalimat saran 2. Kewajiban dan Hak sebagai Warga Negara 3. Memilih makanan bergizi untuk menjaga kesehatan tubuh
		5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati gambar 2. Kewajiban dan Hak sebagai Warga Negara 3. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua.
		6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara 2. Menyatakan bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau bagi dua. 3. Membaca teks Bangga Menjadi Orang Indonesia

No	Subtema	Pembelajaran	Materi
			dan menyebutkan masalah yang dihadapi serta cara penyelesaiannya.

c. Halaman Belakang

Pada bagian belakang ini terdiri dari beberapa bagian yaitu : Daftar pustaka, Profil penulis, Profil, Poster dan sampul luar belakang. Adapun penjelasan mengenai penjabaran bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka yang di cantumkan didalam buku siswa tematik kewajiban dan hakku terbagi atas 2 macam referensi yaitu dari buku dan media sosial. Untuk buku berjumlah 15 referensi , dan dari media sosial berjumlah 17.

2. Profil

Profil merupakan data diri dari semua orang yang ikut menyusun buku siswa tematik kewajiban dan hakku. Didalam bagian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu ada profil penulis, penelaah, editor, dan ilustrator.

3. Poster

Poster adalah sebuah karya desain grafis perpaduan antara gambar, huruf, dan warna yang memiliki makna atau arti

didalamnya. Pada buku tematik siswa kewajiban dan hakku terdapat 2 poster pada halaman terakhir. Poster pertama memiliki makna bahwa tidak perlu menggunakan narkoba untuk terlihat keren. Dan poster kedua mengandung makna untuk selalu ingat kewajiban membayar pajak.

4. Sampul luar belakang

Sampul luar belakang pada buku ini memuat :

- a. Memiliki beberapa perpaduan warna yaitu merah, biru, kuning, hijau dan dominasi warna putih.
- b. Memuat judul, tema, harga, nomor seri.
- c. Memaparkan penjelasan ringkas mengenai buku teks.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, ada berbagai nilai multikultural yang di temukan pada subtema 1 yaitu nilai humanisme sebanyak 8 , nilai keadilan sebanyak 1, nilai kesetaraan sebanyak 4, dan nilai toleransi sebanyak 1.

Tabel 4.4 Rincian Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 1 (Kewajiban dan Hakku di Rumah)

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
1.	Siti memiliki	NHM	1	1	Data tersebut

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	kewajiban menjaga kesehatan tubuhnya. Ia selalu makan makanan yang bergizi. Siti berpakaian bersih dan rapi. Ia juga tinggal di rumah yang nyaman. <u>Ayah dan ibu menyayangi Siti</u> . Siti berhak atas itu semua.				menunjukkan nilai humanisme. Ditunjukkan dengan adanya perilaku saling mengasihi di antara ayah, ibu dan Siti.
2.	<u>Manusia tidak hidup sendiri</u> . Sebagai manusia kita wajib <u>saling mengasihi dan menyayangi</u> . Menyayangi keluarga merupakan salah satu kewajiban kita.	NHM	1	2	Data tersebut menunjukkan nilai humanisme. Ditunjukkan dengan kalimat yang memiliki makna bahwa manusia hidup memerlukan orang lain dan sesama manusia harus saling mengasihi.
3.	Di dalam setiap kewajiban selalu ada hak yang kita dapatkan. <u>Kewajiban</u>	NKA	1	3	Data tersebut menunjukkan nilai keadilan. Hal ini karena di temukan kalimat

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	<u>dan hak hendaknya di laksanakan secara seimbang.</u>				yang mengandung arti harus adanya keseimbangan di antara hak dan kewajiban.
4.	Sebagai seorang anak, kamu harus <u>menyayangi orang tuamu. Kamu juga harus berterimakasih kepada orang tuamu. Kamu harus mendoakan mereka setiap hari.</u>	NHM	1	3	Data tersebut menunjukkan nilai humanisme. Karena pada kalimat tersebut terlihat bahwa kewajiban seorang anak itu untuk menyayangi dan mengasihi orangtua.
5.	Jika ibuku tua nanti, beruban berambut putih, <u>akan kujaga ibuku agar ibuku senang selalu.</u> Jika ayahku tua nanti, berjalan bertongkat kayu, <u>akan ku tuntun selalu kemanapun ayah pergi.</u>	NHM	1	7	Data tersebut menunjukkan nilai humanisme. Dapat dilihat pada kalimat tersebut dimana seorang anak yang sayang kepada orangtua dengan membantu serta menjaganya ketika sudah tua.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
6.	Manusia wajib melindungi tubuhnya. Siti juga selalu melindungi tubuhnya dengan mengenakan pakaian yang rapi. <u>Memiliki pakaian adalah hak setiap orang.</u>	NKS	1	11	Data tersebut mengandung nilai Kesetaraan. Terlihat pada kalimat tersebut dimana setiap orang berhak untuk memiliki pakaian. Artinya siapa saja setara sama-sama boleh memiliki pakaian.
7.	Siti menjaga pakaiannya agar tidak cepat kotor dan rusak. Ia mengenakan pakaian sesuai kebutuhan. <u>Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku di tempat tinggalnya.</u> Tidak lupa Siti juga mencuci bajunya bila kotor.	NTL	1	12	Data tersebut menunjukkan nilai toleransi. Karena pada kalimat menunjukkan seorang anak yang berpakaian sesuai dengan tempat tinggalnya. Artinya ia menghargai kebiasaan yang telah berlaku di lingkungannya.
8.	<u>Siti wajib membantu ibu di rumah. Usai makan siang, Siti mengangkat pakaian dari jemuran.</u> Usai	NHM	1	15	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Dapat dilihat bahwa kalimat tersebut menunjukkan

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	membantu ibu, Siti beristirahat.				seorang anak yang selalu membantu ibunya di rumah.
9.	<u>Setiap anak berhak memiliki tubuh yang sehat.</u> Namun, ada juga anak yang mudah sakit. Tubuh anak yang sakit menjadi lemah sehingga susah bergerak. Mereka seharusnya menjaga tubuhnya agar selalu sehat.	NKS	1	18	Data tersebut menunjukkan nilai kesetaraan. Dibuktikan dengan kalimat yang mengandung makna bahwa setiap anak memiliki hak yang sama untuk memiliki tubuh yang sehat.
10.	<u>Setiap orang berhak mendapatkan tempat tinggal.</u> Tempat tinggal biasanya berbentuk rumah. Rumah memiliki bentuk yang berbeda, tetapi manfaatnya sama.	NKS	1	32	Data tersebut menunjukkan nilai kesetaraan. Karena terlihat pada kalimat tersebut bahwa setiap orang berhak memiliki rumah. Walaupun bentuknya berbeda tetapi tetap manfaatnya sama.
11.	Rumah adalah rezeki	NHM	1	39	Data tersebut

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	dari Tuhan. Kita merasa nyaman ketika di rumah. <u>Ibu menjadikan rumah terasa sejuk. Ayah menjadikan rumah terasa aman. Anak-anak menjadikan rumah terasa menyenangkan.</u>				merupakan nilai humanisme. Karena semua anggota keluarga sama-sama saling menjaga kehangatan di rumah mereka.
12.	Setiap anggota keluarga berhak mendapatkan rumah bersih. <u>Mereka bersa-sama menjaga lantai agar bersih.</u>	NHM		39	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Terlihat dari kalimat tersebut bahwa semua anggota keluarga saling membantu menjaga kebersihan.
13.	Bermain adalah <u>hak setiap anak.</u>	NKS	1	41	Data tersebut merupakan nilai kesetaraan. Bahwa setaip anak memiliki hak yang sama untuk bermain.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
14.	Udin dan kakaknya baru selesai mandi sore. Mereka hendak bermain kelereng. Kaleng tempat menyimpan kelereng jatuh. Oleh karena itu, kelereng berserakkan di ruang tengah. <u>Udin dan kakaknya mengumpulkan kelereng bersama-sama.</u>	NHM	1	42	Data tersebut menunjukkan nilai humanisme. Karena terlihat udin dan kakak saling membantu untuk mengumpulkan kelereng.

4.2.2 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 2 (Kewajiban dan Hakku di Sekolah)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada subtema 2, ada berbagai nilai multikultural yang di temukan yaitu nilai humanisme sebanyak 3, demokrasi sebanyak 1, nilai kesetaraan sebanyak 2 , nilai keadilan sebanyak 3, nilai toleransi sebanyak 5. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rincian Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 2 (Kewajiban dan Hakku di Sekolah)

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
1.	Di sekolah anak-anak bertemu dengan ibu guru yang selalu ramah. Anak-anak juga bertemu banyak teman. <u>Mereka saling menghargai dan menghormati.</u> Mereka melaksanakan kewajiban dan hak dengan penuh semangat.	NTL	2	47	Data tersebut merupakan nilai toleransi. Dimana anak-anak saling menghargai dan menghormati di antara sesama.
2.	<u>Setiap anak di kelasmu pintar dan baik hati. Ada yang pintar olahraga atau menari. Ada juga yang pintar matematika atau bahasa. Ada yang pintar menyanyi atau berteman dengan semua orang.</u>	NKS	2	48	Data tersebut merupakan nilai kesetaraan. Dimana terlihat pada kalimat tersebut bahwa setiap anak itu pintar dan memiliki kemampuan masing-masing sesuai dengan bakatnya.
3.	<u>Beni membantu ibu guru</u> merpikan lemari kelas.	NHM	2	50	Data tersebut menunjukkan nilai humanisme. Karena terlihat siswa dengan

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
					senang hati membantu guru.
4.	<u>Setiap siswa wajib menjaga sekolahnya agar indah dan rapi.</u>	NKA	2	58	Data tersebut menunjukkan nilai keadilan. Karena setiap siswa memiliki tugas dan peran yang sama untuk menjaga keindahan sekolah.
5.	Setiap siswa harus <u>bekerjasama</u> agar sekolah indah dan rapi.	NHM	2	58	Data tersebut menunjukkan nilai humanisme. Karena menerapkan kerjasama untuk membuat sekolah indah dan rapi.
6.	Dayu dan teman-temannya juga berada di luar kelas. Mereka melihat daun berserakkan di halaman. <u>Mereka memunguti daun</u> sambil berbincang. Daun-daun tersebut dimasukkan ke dalam tong sampah. <u>Mereka</u>	NDR	2	64	Data tersebut merupakan nilai demokrasi. Karena terlihat anak-anak bergotong royong membersihkan sampah.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	<u>memasukkannya ke tong sampah organik</u> . Sampah daun dapat di olah menjadi pupuk.				
7.	<u>Setiap anak wajib menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah.</u>	NKA	2	68	Data tersebut merupakan nilai keadilan. Karena setiap anak mempunyai kewajiban yang sama yaitu menjaga kebersihan dan kesehatan di sekolah.
8.	<u>Setiap anak berhak merasa nyaman di sekolah. Mereka berhak diperlakukan dengan baik</u>	NKS	2	75	Data tersebut merupakan nilai kesetaraan. Dimana setiap anak berhak atas kenyamanan di sekolah dan diperlakukan dengan baik.
9.	Udin dan teman-temannya mengikuti saran kepala sekolah. <u>Sekarang setiap siswa berteman dengan</u>	NKA	2	76	Data tersebut merupakan nilai keadilan. Dimana setiap siswa itu boleh berteman dengan siapa saja.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	<p><u>siapa saja</u>. Siswa selalu berbicara dengan sopan. Siswa tidak segan mengucapkan terimakasih kepada siapa pun. Siswa juga selalu meminta maaf jika berbuat salah. Udin merasa senang berada di sekoah.</p>				
10.	<p>Guru sedang berbicara di depan kelas. <u>Semua siswa melihat ke arah guru</u>.</p>	NTL	2	83	Data tersebut merupakan nilai toleransi. Karena pada kalimat tersebut terlihat ketika guru sedang berbicara, para siswa diam dan memperhatikan.
11.	<p>Lani bertanya kepada guru. <u>Guru melihat ke arah lani dan mendengarkan pertanyaan lani</u>.</p>	NTL	2	83	Data tersebut merupakan nilai toleransi. Karena pada kalimat tersebut terlihat mendengarkan. Dan melihat saat lani bertanya.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
12.	Setiap orang memiliki kewajiban <u>mendengarkan saat orang lain berbicara.</u>	NTL	2	86	Data tersebut merupakan nilai toleransi. Karena kalimat tersebut mengandung arti untuk selalu menghargai saat orang sedang berbicara.
13.	Setiap orang mempunyai cerita yang ingin di sampaikan. Mereka memiliki hak untuk didengar. Kita hendaknya menjadi pendengar yang baik. <u>Sebaiknya kita menatap mata orang yang berbicara.</u> <u>Apabila ada orang yang sedang berbicara kita harus mendengarkannya sampai selesai.</u>	NTL	2	88	Data tersebut merupakan nilai toleransi. Karena kalimat tersebut terlihat bagaimana hendaknya sikap kita saat orang lain berbicara/bercerita.



4.2.3 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 3 (Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada subtema 3 ada berbagai nilai multikultural yang di temukan yaitu nilai humanisme sebanyak 12, nilai demokrasi sebanyak 1, nilai keadilan sebanyak 1. Penjabarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6 Rincian Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 3 (Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga)

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
1.	Lani dan ibunya ingin <u>berkunjung ke rumah tetangga baru mereka. Ibu membuat kue bawang untuk di bawa.</u>	NHM	3	98	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Dimana kalimat tersebut mengungkapkan keramahan seorang dengan tetangganya.
2.	Ibu menyarankan	NHM	3	104	Data tersebut

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	agar aku <u>baik</u> , <u>sayang</u> , dan <u>hormat</u> kepada <u>tetangga</u> . Ibu menyarankan agar aku bermain dengan tetangga. Karena tetangga adalah saudara dekatku.				merupakan nilai humanisme. Karena kalimat tersebut mengandung makna untuk saling mengasihi antar tetangga.
3.	Tetangga Lani sangat senang di kunjungi Lani dan keluarganya. Mereka merasa wajib menghargai tamunya. <u>Mereka ingin menjamu tamu dengan baik</u> . Di rumah mereka ada beberapa jenis makanan.	NHM	3	105	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Terlihat pada kalimat tersebut seorang tetangga yang berusaha untuk melayani tamu yang berkunjung dengan baik dan senang hati.
4.	Lani berkunjung ke rumah Beni. Di rumah Beni sedang panen rambutan. <u>Beni ingin membagi hasil panennya kepada tetangga</u> .	NHM	3	110	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Karena kalimat tersebut mengandung makna untuk saling berbagi.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
5.	<p>Setiap hari tetangga selalu melihat buahnya. <u>Setiap hari ada juga tetangga yang ikut membersihkan daun yang gugur dan bertebaran.</u> Sebaiknya tetangga ikut merasakan hasil panen.</p>	NHM	3	110	<p>Data tersebut merupakan nilai humanisme. Ditunjukkan pada kalimat tersebut dimana setiap warga ikut membantu membersihkan dun yang berserakan.</p>
6.	<p>Pada hari itu, hasil panen Beni sebanyak 500 buah rambutan. Ayah menyarankan tetangga didahulukan. <u>Setiap tetangga harus mendapat rambutan yang sama banyak.</u> Ayah meminta Lani membantu Beni. Mereka bekerja dengan gembira.</p>	NKA	3	110	<p>Data tersebut merupakan nilai keadilan. Karena terlihat pada kalimat tersebut terlihat untuk membagi rambutan dengan sama banyak.</p>

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
7.	Lani <u>membantu Beni menghitung buah rambutan.</u>	NHM	3	112	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Terlihat perilaku membantu antara Lani dan Beni.
8.	Lani <u>membantu Beni membagikan rambutan.</u> Ia membawa kantong kertas untuk membawa rambutan. Kantong kertasnya memiliki motif yang sangat indah.	NHM	3	114	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Terlihat perilaku membantu antara Lani dan Beni.
9.	Edo sedang duduk di depan rumahnya. Ia melihat seorang anak yang tidak di kenal. Anak-anak itu ingin mencoret-coret tembok tetangganya. <u>Edo mengingatkannya dengan santun agar tidak mencoret-coret.</u>	NHM	3	117	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Terlihat kepedulian untuk saling mengingatkan agar tidak mencoret rumah tetangga dengan cara yang sopan.
10.	Edo juga pernah <u>mengingatkan</u>	NHM	3	117	Data tersebut merupakan nilai

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	<u>tetangganya yang membuang sampah sembarangan.</u> <u>Dengan santun, Edo mengingatkan tetangganya untuk membuang sampah pada tempatnya.</u>				humanisme. Terlihat kepedulian untuk saling mengingatkan agar tidak membuang sampah sembarangan dengan cara yang santun.
11.	Ayah dayu terserang demam berdarah. Tubuhnya demam tinggi dan menginggil kedinginan. Kepalanya terasa berat. Perutnya mual dan ingin muntah. Ada bintik-bintik merah di kulitnya. <u>Tetangga Dayu pun segera membawanya ke rumah sakit.</u>	NHM	3	130	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Dimana terlihat perilaku saling membantu antar sesama.
12.	<u>Seluruh warga membersihkan lingkungan. Mereka membersihkan lingkungan untuk memberantas nyamuk demam</u>	NDR	3	130	Data tersebut merupakan nilai demokrasi. Karena terlihat pada kalimat tersebut semua warga ikut bergotong royong membersihkan

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interprestasi
	<u>berdarah. Seluruh warga bekerja dengan gotong royong.</u>				lingkungan.
13.	<u>Dalam bertetangga kita wajib tolong menolong. Semua orang harus membantu orang lain yang berkesuiltan.</u>	NHM	3	133	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Karena pada kalimat tersebut menunjukkan untuk saling membantu antar sesama.
14.	Hari ini Dayu menyiapkan pesanan bibit bunga sedap malam. <u>Lani membantu Dayu menyiapkan semuanya.</u> Lani pun senang dapat membantu Dayu.	NHM	3	134	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Karena pada kalimat tersebut menunjukkan untuk saling membantu antar sesama.

4.2.4 Muatan Nilai-nilai Multikultural Pada Subtema 4 (Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara)

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, ada berbagai nilai multikultural yang di temukan pada subtema 4 yaitu nilai demokrasi sebanyak 4, humanisme sebanyak 2, toleransi sebanyak 4, keadilan sebanyak 2, dan kesetaraan sebanyak 1. Pemaparannya sebaagai berikut :

Tabel 4.7 Rincian nilai-nilai multikultural Pada Subtema 4 (Kewajiban dan Hakku Sebagai Warga Negara)

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interpres tasi
1.	Aku adalah warga negara Indonesia. Aku lahir dan tinggal di Indonesia. <u>Aku memiliki kewajiban dan hak sebagai warga negara. Aku harus melaksanakan kewajibanku. Aku harus menjadi warga negara yang baik. Aku harus belajar sungguh-sungguh. Aku harus menjadi anak yang sehat dan kuat.</u>	NDR	4	140	Data tersebut merupakan nilai demokrasi. Karena terlihat pada kalimat tersebut dimana anak ingin menjadi seorang warga negara yang baik dengan menjalankan hak dan kewajibannya. Salah satu caranya dengan belajar sungguh-sungguh.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interpres tasi
2.	<p>Dayu ingin jalan di dekat sekolahnya sejuk. Dayu berdiskusi dengan teman-temannya. <u>Mereka semangat menanam pohon di sekitar sekolah.</u> <u>Mereka akan mengajak orang tua bekerja sama.</u> Ibu guru mendukung keputusan anak-anak.</p>	NHM	4	141	Data tersebut merupakan nilai humanisme. Terlihat pada kalimat dimana mereka saling bekerjasama unuk menanam pohon di sekitar.
3.	<p><u>Sebagai warga negara, kita berhak mendapatkan fasilitas tempat berobat.</u> Oleh karena itu pemerintah mendirikan Puskesmas dan Rumah Sakit. Di Puskesmas dan Rumah Sakit ada dokter dan perawat yang bertugas.</p>	NKS	4	147	Data tersebut termasuk nilai kesetaraan. Dikarenakan pada kalimat tersebut menunjukkan bahwa setiap warga negara itu berhak mendapatkan fasilitas untuk berobat.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interpres tasi
4.	Pak lurah sangat senang dikunjungi anak-anak. Beliau menyampaikan agar <u>semua orang menjaga lingkungan. Lingkungan harus bersih dan hijau. Setiap anak seharusnya memiliki satu pohon untuk dirawat.</u>	NKA	4	152	Data tersebut merupakan nilai keadilan. Dikarenakan pada kalimat tersebut terlihat pak lurah menghimbau bahwa setiap orang tanpa terkecuali harus menjaga lingkungan. Dan setiap anak tanpa terkecuali harusnya memiliki satu pohon untuk dirawat.
5.	Pak lurah ingin membuat wilayahnya hijau. Beliau menugaskan setiap Rukun Tetangga (RT) untuk menanam pohon angšana. <u>Di wilayah itu terdapat 10 RT. Beliau menugaskan 10 RT untuk menanam.</u>	NKA	4	154.	Data tersebut merupakan nilai keadilan. Dikarenakan pada kalimat tersebut terlihat pak lurah mengajak setiap RT di wilayahnya tanpa terkecuali untuk menanam pohon angšana.
6.	<u>Beni ingin jalanannya</u>	NDR	4	159	Data tersebut

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interpres tasi
	<p><u>terlihat bersih.</u> <u>Semua warga</u> <u>seharusnya</u> <u>membuang sampah</u> <u>pada tempatnya.</u> Sampah seharusnya diolah menjadi barang yang berguna. <u>Beni</u> mengajak teman-temannya untuk peduli sampah.</p>				<p>merupakan nilai demokrasi. Karena pada kalimat tersebut terlihat beni peduli terhadap kebersihan lingkungannya dan mengajak temannya untuk ikut peduli dengan lingkngan agar lingkungan bersih.</p>
7.	<p>Setiap sore Udin mengaji di masjid. Hari itu ada perayaan Maulid Nabi. Ibu menyiapkan kue untuk dibawa Udin ke masjid. Edo dan Beni kebetulan sedang bermain di rumah Udin. <u>Mereka</u> <u>membantu Udin dan Ibunya</u> <u>menyiapkan kue.</u></p>	NHM	4	165	<p>Data tersebut merupakan nilai humanisme. Karena pada kalimat terlihat perbuatan saling membantu.</p>
8.	<p>Merayakan hari besar agama adalah</p>	NTL	4	165	<p>Data tersebut merupakan nilai</p>

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interpres tasi
	<p>hak setiap warga negara. <u>Udin merayakan Maulid.</u> <u>Beni dan Edo merayakan Natal.</u> <u>Dayu merayakan hari Nyepi.</u> <u>Lani merayakan Waisak.</u> <u>Meli merayakan hari imlek.</u> Kita wajib <u>menghormati perbedaan</u></p>				toleransi. Terlihat pada kalimatnya bahwa udin dan teman-temannya memiliki agama dan hari raya yang berbeda dan mereka wajib untuk saling menghormati perbedaan itu.
9.	<p>Indonesia memiliki banyak perbedaan. Kita berbeda suku, agama, dan kebiasaan. <u>Semua orang harus saling menghargai dan menghormati.</u> Sikap <u>saling menghargai dan menghormati</u> membuat kita rukun.</p>	NTL	4	166	Data tersebut merupakan nilai toleransi. Terlihat pada kalimatnya untuk saling menghargai dan menghormati segala bentuk perbedaan.
10.	<p>Udin memiliki teman-teman yang berbeda</p>	NTL	4	166	Data tersebut merupakan nilai

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interpres tasi
	agama. Udin rukun dengan mereka. <u>Udin wajib menghargai agama teman-temannya.</u>				toleransi. Dapat dilihat dari kalimat yang ada bahwa udin harus menghargai agama teman-temannya yang berbeda.
11.	Kita adalah orang Indonesia. Sebagai warga negara kita wajib berbuat baik kepada sesama. <u>Menjaga lingkungan kita merupakan salah satu contoh berbuat baik untuk negara.</u>	NDR	4	171	Data tersebut merupakan nilai demokrasi. Terlihat pada kalimat disamping bahwa warga negara wajib berbuat baik dan selalu menjaga lingkungan
12.	Sebentar lagi hari kemerdekaan Republik Indonesia. Sekolah edo juga ikut merayakan. <u>Mereka akan menghias sekolah seindah mungkin. Edo dan teman-temannya juga ingin menghias kelas dengan indah. Edo dan teman-temannya menghias</u>	NDR	4	172	Data tersebut merupakan nilai demokrasi. Dikarenakan pada kalimat menggambarkan siswa-siswi yang ikut merayakan hari kemerdekaan dengan kegiatan mendekorasi sekolah.

No	Data	Kode Nilai Multikultural	Subtema	Halaman	Interpres tasi
	<u>kelas dengan bendera Merah Putih.</u> Sekolahnya menyediakan bendera Merah Putih plastik.				
13.	Edo berasal dari Papua. Ia sangat senang menjadi warga negara Indonesia. <u>Ia berbeda suku dengan teman-temannya. Ia juga berbeda agama, tetapi mereka selalu bersatu.</u>	NTL	4	174	Data tersebut merupakan nilai toleransi. Terlihat pada kalimat menggambarkan persatuan walaupun memiliki perbedaan.

4.2.4 Hasil Wawancara Guru Kelas III SDN 003 Pagarantapah Darussalam

Berdasarkan hasil wawancara di SDN 003 Pagarantapah Darussalam pada hari Rabu, 17 November 2021 dengan bapak Runi Erizal yang merupakan wali kelas III sekaligus sebagai koordinator program-program yang ada di sekolah SDN 003 Pagarantapah Darussalam. Dapat diketahui dari wawancara yang dilakukan bahwa bapak Runi sudah mengetahui apa itu nilai-nilai multikultural dan pentingnya nilai-nilai multikultural diterapkan pada anak dari usia dini khususnya di usia sekolah dasar. Dimana menurutnya, nilai multikultural adalah nilai yang

mengajarkan bagaimana menerima segala bentuk perbedaan dan keberagaman di antara sesama. Dengan adanya penekanan nilai-nilai multikultural pada sejak dini maka anak akan terbiasa untuk pengimplementasian didalam kehidupannya.

Menurutnya, salah satu cara untuk menerapkan nilai multikultural tersebut yaitu dengan memaksimalkan penggunaan buku siswa. Karena buku siswa merupakan pedoman didalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa harus sesuai dengan pembelajaran yang ada pada buku. Buku siswa adalah buku yang digunakan siswa sebagai pedoman pembelajaran. Buku siswa juga digunakan untuk kegiatan dalam pembelajaran (*activities based learning*). Buku siswa disusun untuk memfasilitasi setiap kegiatan siswa dan merupakan sumber buku belajar bagi peserta didik (Kemendikbud,2014).

Ketika pada buku siswa banyak menekankan nilai-nilai multikultural maka siswa juga akan sering mengingat dan melakukan aktivitas tersebut. Dan dari situlah nilai multikultural akan tertanam pada anak. Dari penjelasan bapak Runi, didalam Kurikulum 13 sebenarnya tidak secara langsung menyatakan bahwa penyusunan pembelajaran harus menggunakan nilai multikultural. Tetapi pada kenyataannya pada buku siswa banyak mengintegrasikan nilai multikultural pada tiap pembelajarannya seperti mencantumkan berbagai macam tokoh dari berbagai suku, ras, budaya, agama. Dan banyak menekankan nilai-nilai kehidupan yang sejalan dengan nilai multikultural.

Nilai-nilai yang telah peneliti temukan sangat sesuai dengan penjelasan yang telah diberikan oleh bapak Runi. Dimana pada buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018 memang sudah memuat nilai-nilai multikultural seperti toleransi, humanisme, keadilan, kesetaraan, dan demokrasi. Namun nilai yang muncul belum secara merata dan maksimal dan juga didalam pengimplementasiannya memang belum seperti yang diharapkan. Bapak Runi mengakui bahwa didalam

implementasi nilai-nilai multikultural ini memang tidaklah mudah, terdapat beberapa kendala yang ia hadapi salah satunya adalah tidak adanya kurikulum yang mengatur secara khusus tentang penanaman nilai multikultural dalam pembelajaran di sekolah dasar. Sehingga guru-guru hanya sekedar mengetahui apa itu nilai multikultural tetapi tidak berupaya memberikan penekanan pada siswa, lalu ketidakmampuan guru untuk mengaitkan nilai-nilai tersebut pada setiap pembelajaran yang dilakukan. Untuk itulah pengimplementasian di sekolah dasar belum secara maksimal dan belum seperti yang diharapkan.

Berdasarkan penjabaran hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa buku siswa merupakan salah satu bahan ajar yang dapat mendukung terlaksananya nilai-nilai multikultural pada siswa. Karena buku siswa merupakan pedoman kegiatan siswa dan seluruh aktivitas siswa didalam pembelajaran. Didalam buku siswa khususnya buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018 memang sudah memuat nilai-nilai multikultural yang diharapkan namun belum secara merata dan maksimal, walaupun nilai multikultural belum diatur secara jelas pada kurikulum 2013. Tetapi pada pengimplementasiannya inilah yang belum terlaksana secara maksimal karena beberapa kendala yang dihadapi oleh guru itu sendiri.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Muatan Nilai-nilai Multikultural pada Buku Teks Siswa Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada buku tematik siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018 terlihat ada berbagai nilai multikultural yang muncul dari subtema 1, 2, 3, hingga subtema 4. Nilai multikultural yang diusung dalam penelitian ini semuanya muncul dan termuat pada buku siswa. Nilai multikultural yang muncul sangat beragam tetapi tidak semua nilai multikultura muncul secara

bersamaan. Misalnya pada subtema 1 ditemukan 4 nilai yang muncul yaitu humanisme, keadilan, kesetaraan, dan toleransi namun nilai demokrasi tidak muncul pada subtema 1 dan begitu seterusnya hingga subtema 4. sebanyak 54 nilai ditemukan dari subtema 1 hingga 4. 54 nilai ini muncul dari berbagai nilai multikultural dan indikator yang ada. Nilai-nilai yang muncul nantinya diuraikan dengan deskripsi kalimat dan dalam bentuk persentase dengan rumus yang sesuai dipaparkan oleh Sudjiono (dalam Marani,2017: 6) :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frkuensi jumlah data yang diperoleh}}{\text{jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

Setelah dipersentasekan lalu akan diukur menggunakan skala kriteria penafsiran yang bersifat kualitatif. Adapun penjabaran nilai multikultural dan presentasinya dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai Toleransi

Nilai toleransi (NTL) muncul sebanyak 10 kali dari 4 subtema pembelajaran. Pada subtema 1 hanya sebanyak 1 kali, subtema 2 sebanyak 5 kali, subtema 3 tidak muncul sama sekali, dan subtema 4 muncul sebanyak 4 kali. Indikator-indikator nilai toleransi yang muncul berbeda-beda pada setiap subtema. Dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan nilai toleransi baik dalam muatan materi, kutipan teks, dialog percakapan, teks lagu. Diantaranya :

Pada Indikator (NTL) menghargai kebiasaan yang berlaku di lingkungan muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk menunjukkan cara berpakaian sesuai kebutuhan dan sesuai dengan kebiasaan yang berlaku pada tempat tinggalnya. Contoh kalimat : "Siti juga berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku di tempat tinggalnya".

Petikkan kalimat tersebut menanamkan nilai toleransi karena

sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan yaitu memperlihatkan seorang anak yang berpakaian sesuai kebiasaan yang berlaku ditempat tinggalnya. Ini artinya pada kalimat tersebut mengajarkan siswa untuk menghargai adat dan kebiasaan yang berlaku.

Pada Indikator (NTL) mendengarkan saat orang lain sedang berbicara muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk melihat, memperhatikan, dan mendengarkan saat lawan bicara bercerita atau menjelaskan sesuatu. Tidak boleh mencela atau mengabaikan ketika teman/ guru sedang berbicara. Hendaknya siswa menjadi pendengar yang baik. Contoh kalimat : “Sebaiknya kita menatap mata orang yang berbicara. Apabila ada orang yang sedang berbicara kita harus mendengarkannya sampai selesai”.

Petikan kalimat tersebut menanamkan nilai toleransi karena sesuai indikator yang telah dirumuskan. Dimana dalam kalimat tersebut menanamkan sikap untuk saling menghargai dan mendengarkan serta menatap mata saat orang lain sedang berbicara. Berdasarkan kalimat dalam teks tersebut peserta didik tidak hanya diberikan penekanan untuk bertoleransi tetapi juga menjadi pendengar yang baik saat menjadi lawan bicara.

Pada Indikator (NTL) menghargai segala bentuk perbedaan muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk bertoleransi antar umat beragama. Saling menghargai perbedaan suku, hari besar, maupun agama yang di yakini. Contoh kalimat : “Udin merayakan Maulid. Beni dan Edo merayakan Natal. Dayu merayakan hari Nyepi. Lani merayakan Waisak. Meli merayakan hari imlek. Kita wajib menghormati perbedaan”.

Petikkan kalimat tersebut menanamkan nilai toleransi. Terlihat dari kutipan teks diatas mengajarkan untuk saling menghargai

perbedaan hari raya antar umat beragama.

Dari temuan analisis nilai toleransi, maka dapat dipersentasekan sebagai berikut : Persentase nilai toleransi = $\frac{10}{54 \times 100} \% = 19\%$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan dari muatan-muatan nilai multikultural yang ditemukan 19% mengandung nilai toleransi didalam buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018.

2. Nilai Demokrasi

Nilai demokrasi (NDR) muncul sebanyak 6 kali dari 4 subtema yang ada. Pada subtema 1 tidak muncul sama sekali, subtema 2 sebanyak 1 kali, subtema 3 sebanyak 1 kali, dan subtema 4 sebanyak 4 kali. Indikator yang munculpun berbeda dan pada nilai demokrasi ini hanya 2 indikator dari nilai demokrasi (NDR) yang muncul. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Pada Indikator (NDR) gotong royong muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk bekerjasama menjaga dan membersihkan lingkungan sekitar. Contoh kalimat : “Beni mengajak teman-temannya untuk peduli sampah”.

Petikkan kalimat tersebut sesuai dengan indikator demokrasi. Dimana pada kalimat tersebut mengajarkan dan menanamkan pada diri siswa untuk bergotong royong menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Pada Indikator (NDR) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, kegiatan di masyarakat maupun warga negara muncul

melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk merayakan hari kemerdekaan dengan cara mendekorasi kelas, dan menjadi warga negara yang baik. Contoh kalimat : “Mereka akan menghias sekolah seindah mungkin. Edo dan teman-temannya juga ingin menghias kelas dengan indah. Edo dan teman-temannya menghias kelas dengan bendera Merah Putih”.

Petikkan kalimat diatas mengajarkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di sekolah dengan menghias kelas di hari kemerdekaan. Dari kalimat tersebut akan tertanam nilai demokrasi yang diharapkan jika diintegrasikan dengan baik.

Sedangkan untuk indikator (NDR) mengutamakan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi tidak muncul pada 4 subtema yang telah di analisis. Dari temuan nilai demokrasi yang telah dianalisis dapat dipersentasekan sebgai berikut : Persentase

$$\text{nilai demokrasi} = \frac{6}{54100} \% = 11\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan dari muatan-muatan nilai multikultural yang ditemukan 11% mengandung nilai demokrasi didalam buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018.

3. Nilai Kesetaraan (NKS) muncul sebanyak 7 kali dari 4 subtema yang ada. Pada subtema 1 muncul sebanyak 4 kali, subtema 2 sebanyak 2 kali, subtema 3 tidak muncul, subtema 4 sebanyak 1 kali. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Pada Indikator (NKS) setiap manusia memiliki hak yang sama

muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mengetahui bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama. Hak dalam berpakaian, mendapatkan tempat tinggal, memiliki tubuh yang sehat, mendapatkan kenyamanan, belajar, bermain, dan mendapatkan fasilitas yang sama sebagai warga negara. Contoh kalimat : “Setiap anak berhak merasa nyaman di sekolah. Mereka berhak diperlakukan dengan baik”.

Petikkan kalimat diatas terlihat penanaman nilai kesetaraan kepada siswa dimana kalimat tersebut memberikan penekanan kepada siswa bahwa setiap siswa memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kenyamanan disekolah. Semua siswa berhak diperlakukan dengan baik dan setara tanpa melihat perbedaan diantara mereka.

Seanjutnya Indikator (NKS) memiliki tingkatan yang sama/ kedudukan yang sama muncul melauai kegiatan yang mendorong siswa untuk tidak memandang seseorang rendah maupun tinggi karena setiap orang memiliki kemampuannya masing-masing dan berteman kepada siapapun. Contoh kalimat : “Setiap anak di kelasmu pintar dan baik hati. Ada yang pintar olahraga atau menari. Ada juga yang pintar matematika atau bahasa. Ada yang pintar menyanyi atau berteman dengan semua orang”.

Petikkan kalimat diatas menekankan nilai kesetaraan. Dimana kalimat tersebut menanamkan kepada siswa untuk tidak memandang rendah kemampuan seseorang. Karena setiap orang memiliki bakat dan minatnya masing-masing. Dari temuan analisis nilai kesetaraan dapat dipersentasekan sebagai berikut =

$$\frac{7}{54 \times 100} \% = 13\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan dari muatan-muatan nilai multikultural yang ditemukan 13% mengandung nilai

kesetaraan didalam buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018.

4. Nilai Keadilan (NKA) muncul sebanyak 7 kali dari 4 subtema yang ada. Pada subtema 1 muncul sebanyak 1 kali, subtema 2 sebanyak 3kali, subtema 3 sebanyak 1 kali, subtema 4 sebanyak 2 kali. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Pada indikator (NKA) berteman kepada siapapun muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk tidak membeda-bedakan dalam berteman. Setiap siswa boleh berteman dengan siapa saja. Contoh kalimat : "Sekarang setiap siswa berteman dengan siapa saja".

Petikkan kalimat diatas tertanamn nilai keadilan. Terlihat pada kalimat tersebut menkankan kepada setiap siswa untuk berteman kepada siapapun dengan adil tanpa melihat keberagaman ataupun membeda-bedakan pertemanan diantara mereka.

Pada Indikator (NKA) berperilaku adil dan merata kepada siapapun muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk berbagi dengan adil baik itu makanan, maupun pekerjaan yang dilakukan. Contoh kalimat : "Setiap tetangga harus mendapat rambutan yang sama banyak".

Petikkan kalimat diatas menkankan nilai keadilan. Dimana pada kalimat tersebut terlihat setiap tetangga harus mendapatkan bagian yang sama secara adil dan merata. Dari kalimat tersebut dapat ditanamkan kepada siswa untuk selalu bersikap adil.

Pada Indikator (NKA) menjalankan kewajiban dan hak secara seimbang muncul mealui kegiatan yang mendorong siswa untuk menjalankan tugas dan peran yang sama antara siswa seperti sama-sama menjaga lingkungan sekolah, menjaga kebersihan dan kesehatan. Setiap anak wajib melakukan hal itu tanpa terkecuali

dengan adil dan merata. Contoh kalimat : “Di wilayah itu terdapat 10 RT. Beliau menugaskan 10 RT untuk menanam”.

Petikkan kalimat diatas merupakan nilai keadilan. Dimana pada kalimat tersebut menekankan bahwa setiap RT ditugaskan untuk menanam pohon dengan merata. Semua RT mendapatkan tugas dan bagian yang sama secara adi dan merata untuk menanam pohon di lingkungan. Dari kalimat ini dapat ditekankan kepada siswa untuk berperilaku adil dalam pemapagian tugas. Dari hasil analisis nilai keadilan dapay di persentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase nilai keadilan} = \frac{7}{54 \times 100} \% = 13\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan dari muatan-muatan nilai multikultural yang ditemukan 13% mengandung nilai keadilan didalam buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018.

5. Nilai Humanisme (NHM) muncul sebanyak 24 kali dari 4 subtema yang ada. Pada subtema 1 muncul sebanyak 8 kali, subtema 2 sebanyak 2 kali, subtema 3 sebanyak 12 kali, subtema 4 sebanyak 2 kali. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Pada Indikator (NHM) saling mengasahi antar sesama muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk saling menyayangi antar sesama seperti orang tua, teman, dan tetangga. Contoh kalimat : “Ayah dan ibu menyayangi Siti”.

Petikkan kalimat diatas merupakan nilai humanisme. Diamana pada kalimat tersebut terlihat seorang ayah dan ibu menyayangi anaknya. Pada kalimat ini mengajarkan siswa untuk saling mengasahi antar sesama manusia.

Pada Indikator (NHM) saling membantu dan bekerja sama muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk saling

membantu kepada siapapun yang memerlukan pertolongan dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang ada. Contoh kalimat : “Lani membantu Beni menghitung buah rambutan”.

Petikkan kalimat diatas menanamkan nilai humanisme. Terlihat pada kaimat tersebut untuk saling membantu antar sesama. Disini dapat ditekankan pada siswa untuk saling membantu satu sama lainnya tanpa melihat perbedaan atau keberagaman yang ada diantara mereka.

Pada Indikator (NHM) mengingatkan antar sesama muncul melalui kegiatan yang mendorong siswa untuk mengingatkan jika teman melakukan kesalahan yang akan merugikan. Contoh kalimat : “Edo juga pernah mengingatkan tetangganya yang membuang sampah sembarangan. Dengan santun, Edo mengingatkan tetangganya untuk membuang sampah pada tempatnya”.

Petikkan kalimat diatas merupakan nilai humanisme. Dimana pada kalimat tersebut terlihat Edo yang mengingatkan tetangga untuk membuang sampah pada tempatnya. Disini dapat ditekankan kepada siswa bahwa antar sesama kita harus saling mengingatkan untuk kebaikan bersama. Dari hasil analisis nilai humanisme dapat dipersentasekan sebagai berikut : Persentase nilai humanisme =

$$\frac{24}{54 \times 100} \% = 44\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan dari muatan-muatan nilai multikultural yang ditemukan 44% mengandung nilai humanisme didalam buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018.

4.3.2 Ketepatan Nilai-nilai Multikultural pada Buku Siswa Kelas III Tema kewajiban dan Hakku Revisi 2018

Pada bagian ini peneliti akan menganalisa ketepatan nilai-nilai multikultural yang ada pada buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018. Dimana nilai multikultural tersebut ada lima yaitu toleransi, demokrasi, kesetaraan, keadilan, dan humanisme. Dari keseluruhan nilai yang telah peneliti pilah dan mengelompokkannya berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu menggunakan skala ketetapan nilai multikultural. Nilai toleransi yang termuat dalam buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018 terdapat 10 nilai dengan persentas 19% yang ada pada buku siswa. Dimana nilai toleransi muncul pada subtema 1,2, dan 4.

Selanjutnya nilai demokrasi yang termuat didalam buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018. Nilai demokrasi muncul sebanyak 6 kali dengan persentase 11%. Nilai demokrasi muncul pada subtema 2, 3, dan 4.

Selanjutnya nilai kesetaraan yang termuat didalam buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018. Nilai kesetaraan muncul sebanyak 7 kali dengan persentas 13%. Nilai kesetaraan muncul pada subtema 1, 2, dan 3.

Selanjutnya nilai keadilan yang termuat didalam buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018. Nilai keadilan muncul sebanyak 7 kali dengan persentas 13%. Nilai kesetaraan muncul pada subtema 1, 2, dan 4.

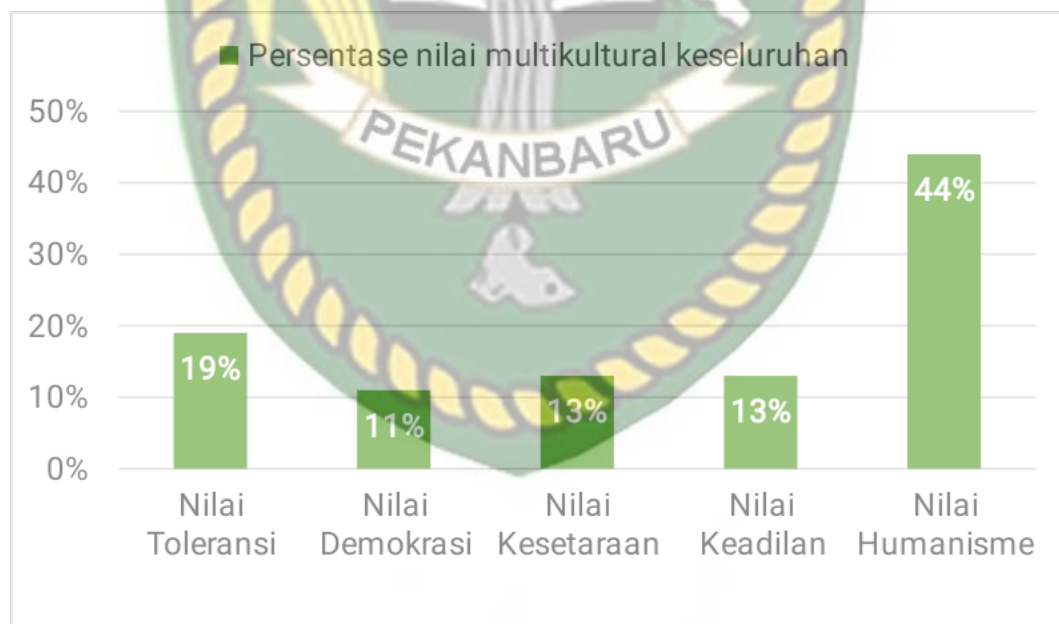
Nilai multikultural yang terakhir adalah nilai humanisme. Nilai humanisme yang termuat didalam buku siswa tema kewajiban dan hakku revisi 2018 sebanyak 24 kali dengan persenan 44%. Dimana setiap subtema telah mengandung nilai-nilai humanisme didalamnya.

Berdasarkan hasil persentase nilai multikultural pada buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018, urutan nilai multikultural yang sering muncul ke nilai yang multikultural jarang muncul adalah humanisme, toleransi, kesetaraan, keadilan dan demokrasi. Berikut adalah diagram lingkaran penyajian persentase nilai multikultural yang

terkandung pada buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018.



Gambar 4.1 Diagram Nilai Multikultural Dalam Buku Siswa Kelas III Tema Kewajiban Dan Hakku Revisi 2018 Keseluruhan



Nilai multikultural yang sering muncul adalah nilai humanisme dengan persentase mencapai 44%, lalu nilai toleransi dengan persentase 19%, kesetaraan dengan persentase 13%, keadilan memiliki persentase yang sama dengan kesetaraan yaitu 13% dan yang terakhir yang memiliki

persentase terendah adalah nilai demokrasi yaitu 11%.

Pada bagian awal telah dijelaskan bahwa untuk mengukur ketepatan nilai-nilai multikultural pada buku tematik kewajiban dan hakku revisi 2018 memerlukan skala ketepatan nilai multikultural. (Luwitha,2018) memaparkan untuk mengukur skala ketepatan dalam menilai kandungan nilai multikultural yang ada pada buku dengan menggunakan skala interval ada 5 klasifikasi yaitu sangat tepat, tepat, cukup tepat, kurang tepat, dan tidak tepat sesuai dengan persentasenya. Sedangkan (Mahari,2017) memaparkan 4 skala ketepatan yaitu sangat baik, baik, cukup, dan tidak baik . Sesuai dengan skala yang telah dipaparkan diatas yang digunakan peneliti untuk mengukur ketepatan buku teks adalah skala dengan 5 kasifikasi. Dimana buku tersebut dikatakan tepat apabila mencapai 61-80%. Sedangkan nilai-nilai multikultural dalam buku teks ini hanya mencapai 44%. Ini artinya nilai multikultural yang ada pada buku siswa kewajiban dan hakku masih belum memadai di setiap materi pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketepatan muatan nilai-nilai multikultural pada buku teks tematik kewajiban dan hakku revisi 2018 kurang tepat.

Dari hasil wawancara (terlampir) yang telah dilakukan, buku siswa memang merupakan salah satu bahan ajar yang tepat untuk penanaman nilai-nilai multikultural pada anak. Widodo dan Jasmani (dalam Lestari,2010:184) mendefinisikan bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang dirancang secara sistematis sesuai tujuan yang hendak di capai. Buku siswa sebagai salah satu bahan ajar yang tepat dalam pengintegrasian nilai multikultural ini merupakan acuan bagi siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan adanya penekanan dari guru terkait nilai-nilai multikultural ini didalam proses belajar maka anak akan lebih sering mengingat hingga akan mengimplementasikan nilai tersebut didalam kesehariannya. Pada kenyataannya di lapangan guru sudah berupaya menerapkan nilai

multikultural didalam pembelajaran, namun pelaksanaannya memang belum maksimal karena adanya beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah belum adanya kurikulum yang mengatur secara jelas mengenai nilai-nilai multikultural pada pembelajaran tematik, ketidakmampuan guru mengaitkan materi dengan nilai multikultural dan lain sebagainya. Seorang guru memang dituntut untuk mampu mengaitkan nilai-nilai yang ada walaupun nilai tersebut tidak muncul secara bersamaan. (Purwanto,2013) mengungkapkan nilai multikultural adalah nilai yang menanamkan pemahaman tentang keberagaman, saling toleransi, saling memahami agar tercapainya kehidupan yang damai dan seejahtera. Dengan adanya nilai multikultural pada proses pembelajaran diharapkan anak akan mampu menerima dan menghargai segala bentuk perbedaan yang ada diantara sesama manusia, meminimalisir diskriminasi yang sering terjadi, dan menjadi generasi penerus yang faham akan nilai-nilai kultur di Indonesia.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada buku siswa kelas III tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018 dapat disimpulkan bahwa buku siswa kelas III tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018 sudah memuat nilai-nilai multikultural yang diharapkan. Sebanyak 54 nilai ditemukan yang terdiri dari nilai humanisme sebanyak 24 , toleransi sebanyak 10, kesetaraan sebanyak 7, keadilan sebanyak 7, dan nilai demokrasi sebanyak 6. Nilai-nilai tersebut diintegrasikan didalam kalimat-kalimat bacaan yang ada pada buku siswa seperti teks dialog percakapan, teks lagu, bacaan cerita, dan lain sebagainya. Nilai multikultural yang ada pada buku siswa kelas III tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018 tidak

semuanya muncul secara bersamaan pada setiap subtemanya tetapi dari subtema 1 hingga subtema 4 memuat semua nilai multikultural yang diharapkan dan ada beberapa indikator yang tidak muncul tetapi nilai tersebut tetaplah merupakan nilai multikultural.

Dari penelitian ini dapat diketahui juga bahwa nilai multikultural pada buku siswa sebenarnya memang sudah ada dan tertanam pada materi pembelajaran, namun pada kenyataannya muatan nilai-nilai yang terdapat pada buku siswa kelas III tema kewajiban dan hakku revisi 2018 belum memenuhi skala ketepatan nilai-nilai multikultural yaitu 60-80% yang mana persentase nilai multikultural pada buku hanya mencapai 44%. Ini artinya muatan nilai multikultural yang ada pada buku siswa kurang tepat. Lalu pada implementasiannya di lapangan guru juga belum mampu mengintegrasikan dengan maksimal sehingga pelaksanaannya masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu masih banyak siswa yang tidak mengetahui dan melaksanakan pengimplementasian nilai multikultural dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi guru, hendaknya guru benar-benar membaca dan memahami secara lengkap setiap menggunakan buku siswa, khususnya pada bagian-bagian nilai multikultural yang hendak diterapkan pada siswa. Agar guru mampu mengaitkan nilai-nilai tersebut dan memberikan penekanan terkait nilai multikultural pada proses pembelajaran.

- b. Bagi siswa, hendaknya harus mulai terbiasa menanamkan nilai-nilai multikultural yang ada pada buku siswa didalam keseharian agar kelaknya mampu menerima segala bentuk perbedaan diantara sesama, dan faham akan nilai-nilai kultur yang ada di Indonesia.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menginternalisasikan nilai-nilai multikultural pada tema-tema yang lain, sehingga nilai-nilai multikultural dapat teridentifikasi secara jelas.



DAFTAR PUSTAKA

Aji Utong Setyo.2018."*Nilai Pendidikan Multikultrual dalam Buku Teks Tematik Kelas IV SD/MI Kurikulum 2013*".Skripsi (Purwekerto : IAIN Purwekerto).

Anwar Chairul.2019."*Multikulturalisme, Globalisasi, dan Tantangan Pendidikan Abad Ke-21*"(Yogyakarta:DivaPress).

- Ernawati Duwi.2019. *"Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Temaik Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman di Negeriku"*.Skripsi Universitas Jember.
- Hermatno.dkk.2021. *"Implementasi Nilai Pendidikan Multikultural di SD Negeri Sangiang Pulau Kabupaten Bima"*.Jurnal Pendidikan Nusantara.6(2).Hlm(144).
- Hidayati Muniroh.2017. *"Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tematik Kelas 1 Tema Diriku Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017"*. Skripsi (Surabaya :UIN Sunan Ampel).
- Hidayah Nafis Nailil.2018 *"Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Muayyad"*.Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Antropologi.2(1).Hlm(17).
- Ibrahim Rustam.2013. *"Pendidikan Multikultural : Pengertian, Prinsip dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam"*.Jurnal ADDIN.7(1).Hlm(136-137).
- lis Marani.2017. *"Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Praktikum Pemanfaatan Limbah di Kelas X1Jurusan Agribisnis Pembibitan Kultur Jaringan di SMKN 8 Muaro Jambi"*.Skripsi (Universitas Jambi).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.2013. *"Memahami Buku Siswa dan Buku Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar"*.
- Lestari Ika.2010. *"Pengembangan Bahan Ajar Perkembangan Anak Usia SD Sebagai Sarana Belajar Mandiri Siswa"*.Jurnal Prespektif Ilmu Pendidikan.Vol 22.
- Luwita Aisyah Dana.2018. *"Analisis Nilai-nilai Multikultural dalam Buku Teks Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII SMP"*.Jurnal Dinamika.3(2).Hlm(113-118).

- Mukhlisina Inanny.dkk.2020."*Analisis Nilai Karakter pada Buku Siswa Tematik Sekolah Dasar Berorientasi Pendidikan Karakter*".Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar.8(1).Hlm(64).
- Muslim.2016."*Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk Siswa SMP*".Jurnal Riksa Bahasa.2(1).Hlm(56).
- Pardede Nurhasanah."*Upaya Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SMP Negeri 7 Padangsidempuan*".Hlm(55-56).
- Prasanti Ditha.2018."*Penggunaan Media Komunikasi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*.Jurnal Lontar.6(1).Hlm (16).
- Prasetyo.dkk."*Pengembangan Buku Siswa Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Multirepresentasi Materi Impuls dan Momentum*".Hlm 68.
- Pratiwi Nuning Indah.2017."*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*".Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial.1(2).Hlm (211-215).
- Purwanto Joko.2013."*Pendidikan Multikultural dalam Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Non-BSE Untuk Siswa SMP di Surakarta*".Tesis (Surakarta : Universita Sebelas Maret).
- Rosyad Ali Miftakhu.2019."*Implementasi Nilai-nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*".Jurnal Pendidikan dan Studi Islam.5(1).Hm(9-10).
- Sari Milya, Asmendri.2020."*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*".Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA.6(1).Hlm(43-47).
- Shidiq Umar, Moch Miftachul Choiri.2019."*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*".(Ponnorogo:CV Nata Karya).
- Suryana yaya, Rusdiana.2015."*Pendidikan Multikultural*"(Bandung: Pustaka

Setia).

Suyitno.dkk. *"Analisis Karkter dalam Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 Kelas II Tema Bermain di Lingkunganku"*.Universitas Negeri Semarang.

Tri Nurhani.2020. *"Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Multikultural di SMA Nasional 3 Bahsa Putera Harapan Purwekerto (Pu Hua School)*. Jurnal Of Islam and Muslim Society.2(1).Hlm(106-107)

Wahid Abdul.2016. *"Konsep Pendidikan Multikultural dan Aplikasinya"*.3(2).Hlm(288).

Wuryandani Wuri, Harini Puji Astuti.2017. *"Analisis Nilai-nilai Karakter Pada Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar"*.Jurnal Pendidikan Karakter.Tahun VII.(2).(231).

Wulandari Taat.2020. *"Konsep dan Prakis Pendidikan Mutikultural"*(Yogyakarta: UNY Press).

Zed Mestika.2008 *"Metode Penelitian Kepustakaan"*.(Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia).

Gambar 5

Buku Siswa Kelas 3 Tema Kewajiban dan Hakku Revisi 2018